

**PENGARUH METODE MURATTAL SURAH AS-SAJDAH TERHADAP
HAFALAN AL-QURAN DI MTSN 3 MALANG**

SKRIPSI

OLEH:

AFFAN AJIMULIAWAN

NIM. 19110171



JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

2023

**PENGARUH METODE MURATTAL SURAH AS-SAJDAH TERHADAP
HAFALAN AL-QURAN DI MTSN 3 MALANG**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana*

OLEH:

AFFAN AJIMULIAWAN

NIM. 19110171



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

2023

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH METODE MURATTAL SURAH AS-SAJDAH TERHADAP HAFALAN AL-QURAN DI MITSN 3 MALANG

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Affan Ajimuliawan (19110171)

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 27 September 2023 dan dinyatakan

LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

Ketua Sidang

Dr. A. Zuhdi, MA

NIP. 196902111995031002

: 

Sekretaris Sidang

Faridatun Nikmah, M.Pd

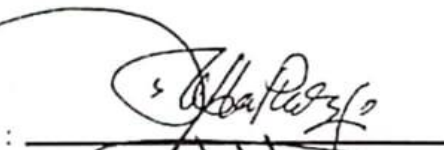
NIP. 198912152019032019

: 

Pembimbing

Faridatun Nikmah, M.Pd

NIP. 198912152019032019

: 

Penguji Utama

Prof. Dr. H. Agus Maimun, M.Pd

NIP. 196508171998031003

: 

Mengesahkan

**Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang**



Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd.
NIP. 196504031998031002

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH METODE MURATTAL SURAH AS-SAJDAH TERHADAP
HAFALAN AL-QURAN DI MTSN 3 MALANG
SKRIPSI**

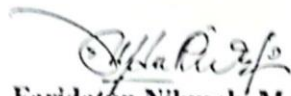
Disusun oleh:

**Affan Ajmullawan
NIM.19110171**

Telah disetujui dan disahkan tanggal 13 Agustus 2023

Oleh:


Dosen Pembimbing



**Faridatun Nikmah, M.Pd
NIP. 19891215 201903 2 019**

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam



Mujtahid, M.Ag

NIP. 19750105 200501 1 003

SURAT PERNYATAAN

Nama : Affan Ajimuliawan
NIM : 19110171
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Murattal Surah As-Sajdah Terhadap Hafalan Al-Quran Di MTSN 3 Malang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini merupakan karya saya sendiri, bukan plagiasi dari karya yang telah ditulis atau diterbitkan orang lain. Adapun pendapat atau temuan orang lain dalam tugas akhir/skripsi/tesis/disertasi ini dikutip atau dirujuk sesuai kode etik penulisan karya ilmiah dan dicantumkan dalam daftar rujukan. Apabila di kemudian hari ternyata skripsi ini terdapat unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia untuk diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Malang, 10 Agustus 2023
Yang membuat Pernyataan


G6C81AKX385394681
Affan Ajimuliawan
NIM.191100171

PEMBIMBING

Faridatun Nikmah, M.Pd

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING Malang, 10 Agustus 2023

Hal : Affan Ajimuliawan

Lamp : 4 (Empat) Eksemplar

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Di Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan, dan setelah membaca Skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Affan Ajimuliawan

NIM : 19110171

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Pengaruh Metode Murattal Surah As-Sajdah Terhadap Hafalan Al-Quran di MTSN 3 Malang

Maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa Skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dosen Pembimbing



Faridatun Nikmah, M.Pd

NIP. 19891215 201903 2 019

LEMBAR PERSEMBAHAN



Sembah Sujud serta Syukur kepada Allah SWT. Taburan cinta dan kasih sayangMu, telah memberikanku kekuatan, membekaliku dengan ilmu, memperkenalkanku dengan cinta. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan, akhirnya karya tulis yang sederhana ini dapat terselesaikan. Sholawat dan Salam selalu terlimpahkan kehariban Rasulullah Muhammad SAW. Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat kukasihi dan kusayangi,

Ayahanda dan Ibunda Tercinta

Sebagai tanda bukti hormat dan rasa terima kasih yang tiada terhingga, saya persembahkan karya tulis ini kepada Ayah (Muhaimin) dan Ibu (Nanik) yang telah memberikan kasih sayang melalui dukungan, ridho, dan cinta kasih yang tiada terhingga yang tidak mungkin dapat dibalaskan hanya dengan karya tulis ini. Bapak dan Ibu telah menjadi motivasi terbesar bagi penulis untuk dapat menyelesaikan karya tulis ini tepat waktu. Semua ini tentu tidak akan terlepas dari harapan dan doa yang selalu dipanjatkan setelah sholat fardhu. *Terima kasih Ayah, Terima Kasih Ibu.* Selanjutnya, tanda terima kasih saya persembahkan karya tulis ini kepada orang yang sangat berjasa dan bermanfaat dalam Dunia dan Akhirat,

Muallim Al-Quran Tercinta

Sebagai tanda bukti hormat dan rasa terima kasih yang tiada terhingga, maka saya persembahkan kepada *ustadzuna* (Ahmad Mizan Hilmi), sebagai guru yang menjadikan saya orang yang berilmu sehingga saya dapat mengkhhatamkan hafalan Al-Quran 30 Juz *bil ghoib* yang disetorkan secara langsung/ *Talaqqi* selama 3 tahun lebih. *Terima kasih Guru.*

MOTTO

وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً

“dan bacalah Al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan.”

(Q.S. Al-Muzammil: 4)¹

¹ <https://quran.kemenag.go.id/>

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji Syukur penulis ucapkan kehadiran Allah swt. dengan segala Rahmat serta Hidayah nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “PENGARUH METODE MURATTAL SURAH AS-SAJDAH TERHADAP HAFALAN AL-QURAN DI MTSN 3 MALANG”. Karya tulis Skripsi ini merupakan mata kuliah akhir dan syarat kelulusan program studi Sarjana strata satu (S1) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang.

Selanjutnya, Penulis dengan penuh hormat ingin mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya karena dalam kepenulisan ini telah mendapatkan banyak bantuan dan bimbingan dari beberapa pihak. Antara lain:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zainuddin, MA. Selaku Rektor dari UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. yang telah meluangkan waktu beliau untuk dapat membimbing, mengarahkan, serta membantu di dalam waktu yang begitu berharga hingga kepenulisan ini selesai.
2. Bapak Prof. Dr. H. Nur Ali, M,Pd. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. yang telah meluangkan waktu beliau untuk dapat membimbing, mengarahkan, serta membantu di dalam waktu yang begitu berharga hingga kepenulisan ini selesai.
3. Bapak Dr. Marno, M,Ag. Selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. yang telah meluangkan

waktu beliau untuk dapat membimbing, mengarahkan, serta membantu di dalam waktu yang begitu berharga hingga kepenulisan ini selesai.

4. Bapak Mujtahid, M,Ag. Selaku Kepala Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, yang telah meluangkan waktu beliau untuk dapat membimbing, mengarahkan, serta membantu di dalam waktu yang begitu berharga hingga kepenulisan ini selesai.

5. Ibu Faridatun Nikmah, M,Pd. Selaku Dosen Pembimbing penulis, yang telah meluangkan waktu beliau untuk dapat membimbing, mengarahkan, serta membantu di dalam waktu yang begitu berharga hingga kepenulisan ini selesai.

6. Ibu Dra. Warsi, M.Pd. Selaku Kepala Madrasah MTsN 3 Malang, yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk dapat melakukan penelitian di madrasah tersebut.

7. Ibu Indah Afifah, M.Pd. Selaku Wakil Kepala Bidang Kurikulum MTsN 3 Malang, yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk dapat melakukan penelitian di madrasah tersebut.

8. Para Tenaga Pendidik MTsN 3 Malang, yang telah memberikan motivasi dan semangat kepada penulis untuk dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini pada saat penelitian sedang berlangsung.

9. Rekan-rekan sebaya yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu. yang telah memberikan motivasi dan semangat kepada penulis untuk dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

10. Seluruh siswa/i kelas 8A MTsN 3 Malang, yang telah menjadi objek penelitian skripsi ini.

Dengan segala keterbatasan dan kekurangan, penulis menyadari akan adanya ketidaksempurnaan dalam penelitian ini, baik dari segi kepenulisan, struktur, sumber, dan kekurangan lainnya. Pada akhirnya, penulis berharap akan kebermanfaatan penulisan ini dalam waktu dekat maupun waktu yang panjang dalam segala aspek tujuan. *Aamiin Ya Rabbal Alamiin.*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam Skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

ا	=	a	ز	=	z	ق	=	q
ب	=	b	س	=	s	ك	=	k
ت	=	ta	ش	=	sy	ل	=	l
ث	=	tsa	ص	=	sh	م	=	m
ج	=	J	ض	=	dl	ن	=	n
ح	=	<u>H</u>	ط	=	th	و	=	w
خ	=	kh	ظ	=	zh	هـ	=	h
د	=	d	ع	=	'	ء	=	,
ذ	=	dz	غ	=	gh	ي	=	y
ر	=	r	ف	=	f			

A. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

B. Vokal Diftong

أَوْ = aw

أَيُّ = ay

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
SURAT PERNYATAAN	v
NOTA DINAS.....	vi
LEMBAR PERSEMBAHAN	vii
MOTTO	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xii
ABSTRAK	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Orisinalitas Penelitian	6
F. Definisi Istilah	12
G. Sistematika Pembahasan.....	14
BAB II KAJIAN PUSTAKA	15
A. Metode Murattal	15
B. Surah As-Sajdah	20
C. Hafalan Al-Quran.....	22
D. Kerangka Berpikir	26
E. Hipotesis.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Lokasi Penelitian	29
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian	29
C. Variabel Penelitian.....	31

D.	Populasi dan Sampel.....	32
E.	Data dan Sumber Data	32
F.	Instrumen Penelitian.....	33
G.	Teknik Pengumpulan Data	35
H.	Uji Validitas dan Reliabilitas.....	37
I.	Teknis Analisis Data	40
J.	Prosedur Penelitian	43
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN.....		45
A.	Madrasah Tsnanawiyah Negeri 3 Malang.....	45
B.	Penerapan Metode Murattal Surah As-Sajdah.....	50
C.	Statistik Deskriptif.....	53
D.	Uji Validitas Dan Reliabilitas Data Pre Test, Post Test dan Angket.....	59
E.	Statistik Inferensial.....	66
BAB V PEMBAHASAN		70
A.	Analisis Pengaruh Metode Murattal Terhadap Hafalan Al-Quran Berdasarkan Data Pre Test Dan Post Test.....	70
B.	Analisis Pengaruh Metode Murattal Hafalan Al-Quran Berdasarkan Data Angket dan Observasi	72
C.	Analisis Hasil Hipotesis Pengaruh Metode Murattal Surah As-Sajdah Terhadap Hafalan Al-Quran.....	75
BAB VI PENUTUP		74
A.	Kesimpulan.....	79
B.	Saran	79
DAFTAR PUSTAKA		81
LAMPIRAN.....		77

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian	10
Tabel 3.1 Instrumen Hafalan Quran.....	34
Tabel 3.2 Tingkat Keandalan Koefisien Korelasi	39
Tabel 3.3 Tabel Hipotesis	41
Tabel 4.1 Data Hasil Pre Test Dan Postest	53
Tabel 4.2 Deskripsi Data Pre Test	55
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Hasil Pre Test	56
Tabel 4.4 Deskripsi Data Post Test.....	56
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Hasil Post Test.....	57
Tabel 4.6 Rekapitulasi Data Pre Test Dan Post Test	58
Tabel 4.7 Uji Validitas Data Pre Test	59
Tabel 4.8 Uji Reliabilitas Data Pre Test	61
Tabel 4.9 Uji Validitas Data Post Test.....	61
Tabel 4.10 Uji Reliabilitas Post Test	63
Tabel 4.11 Uji Validitas Angket Metode Murattal (X)	64
Tabel 4.12 Uji Validitas Angket Hafalan (Y).....	65
Tabel 4.13 Uji Reliabilitas Angket Metode Murattal Dan Hafalan (X+Y)	66
Tabel 4.14 Output Uji Wilcoxon.....	67
Tabel 4.15 Output Uji Wilcoxon	68
Tabel 4.16 Output Uji T	69

ABSTRAK

Ajimuliawan, Affan. 2023. Pengaruh Metode Murattal Surah As-Sajdah Terhadap Hafalan Al-Quran Di MTsN 3 Malang. Skripsi. Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Faridatun Nikmah, M.Pd.

Kata Kunci: *Metode, Murattal, Hafalan*

Al-Quran Al-Kariim merupakan kitab suci umat muslim yang diturunkan oleh Allah swt. Kepada Nabi Muhammad saw melalui malaikat Jibril. Al-Quran adalah pedoman utama dan yang pertama dari keseluruhan ajaran agama Islam serta bernilai mukjizat yang paling Agung.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode murattal surah As-Sajdah terhadap hafalan Al-Quran di MTsN 3 Malang. Murattal memiliki dua pengertian yaitu bacaan yang pelan dan baik yang sesuai kaidah tajwid, dan rekaman bacaan Al-Quran dari Qari'(pembaca Qur'an). Dalam pelaksanaannya, dapat dikategorikan menjadi tiga bagian: Pre Test, *Treatment*, dan Post Test. Pemutaran Murattal dilakukan sebanyak 41 kali putaran selama 13 hari yang dimulai dari tanggal 6 – 29 Maret 2023.

Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Malang merupakan sebuah Madrasah di kawasan Malang Utara dan merupakan pintu gerbang utama Malang Raya. Pada sejarah awal berdirinya Madrasah, MTsN 3 Malang didirikan pada tanggal 20 Mei 1983 dengan nama pertama kali Madrasah Tsanawiyah "Al Ma'arif" Lawang yang di Pimpin oleh Bapak H. M. Farchan. Saat ini, Madrasah dipimpin oleh Ibu Drs. Hj. Warsi, M.Pd.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan model pre eksperiment one group Pre Test Post Test. Teknik pengambilan data pada penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi, observasi, tes, dan angket dengan total sampel berjumlah 30 peserta didik. Data yang diperoleh kemudian di uji dengan uji wilcoxon, menggunakan alat bantu aplikasi SPSS 2.0 for windows.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode murattal surah As-Sajdah berpengaruh terhadap hafalan Al-Quran di MTsN 3 Malang. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis Uji Wilcoxon diperoleh hasil Asymp. Sig. (2- tailed) adalah $0,000 < 0,05$ maka H_a diterima. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, terdapat perbedaan nilai rata-rata hasil belajar antara rata-rata Post Test sebesar 87,93 dan rata-rata Pre Test sebesar 21,40. Data hasil ini juga di dukung dengan adanya data dari angket yang menyatakan bahwa jumlah dari T hitung lebih besar daripada T tabel ($8.342 > 2.048$) atau berdasarkan nilai signifikansi yang lebih kecil dari nilai alpha 5% ($0.01 < 0.05$). Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode murattal surah As-Sajdah berpengaruh positif terhadap hafalan Al-Quran di MTsN 3 Malang.

ABSTRACT

Ajimuliawan, Affan. 2023. The Effect of the As-Sajdah Murattal Method on Memorization of the Al-Quran at MTsN 3 Malang. Undergraduate Thesis. Department of Islamic Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang. Thesis Advisor: Faridatun Nikmah, M.Pd.

Keyword: *Method, Murattal, Memorization*

Al-Quran Al-Kariim is the holy book of Muslims revealed by Allah SWT. To the Prophet Muhammad through the angel Gabriel. Al-Quran is the main guideline and the first of all Islamic religious teachings and has the greatest miracle value.

This study aims to determine the effect of the murattal surah As-Sajdah method on Al-Quran memorization at MTsN 3 Malang. Murattal has two meanings, namely slow and good reading according to the rules of tajwid, and recording of Al-Quran recitation from Qari' (Qur'an reader). In its implementation, it can be categorized into three parts: Pre Test, Treatment, and Post Test. Murattal screenings were held 41 times over 13 days starting from 6 – 29 March 2023.

Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Malang is a Madrasa in the North Malang area and is the main gate of Malang Raya. In the early history of the establishment of Madrasas, MTsN 3 Malang was founded on May 20, 1983 with the first name Madrasah Tsanawiyah "Al Ma'arif" Lawang which was led by Mr. H. M. Farchan. Currently, the Madrasah is led by Mrs. Drs. Hj. Warsi, M.Pd.

This study used a quantitative method with a pre-experimental model of one group, Pre Test Post Test. Data collection techniques in this study used documentation, observation, tests, and questionnaires with a total sample of 30 students. The data obtained was then tested with the Wilcoxon test, using the SPSS 2.0 for windows application tool.

The results showed that the murattal surah As-Sajdah method had an effect on the memorization of the Qoran at MTsN 3 Malang. This is evidenced from the results of the Wilcoxon test analysis, the results of Asymp. Sig. (2-tailed) is $0.000 < 0.05$ then H_a is accepted. Based on the results of the analysis and discussion, there is a difference in the average value of learning outcomes between the Post Test average of 87.93 and the Pre Test average of 21.40. The data results are also supported by the data from the questionnaire which states that the sum of the T count is greater than the T table ($8.342 > 2.048$) or based on a significance value that is smaller than the alpha value of 5% ($0.01 < 0.05$). The results of this study can be concluded that the use of the murattal method of surah As-Sajdah has a positive effect on memorizing the Koran at MTsN 3 Malang.

مختصرة نبذة

أجي مولياوان , عفان. 2023. تأثير طريقة مرتل سورة السجدة على تحفيظ القرآن في مدرسة ثناوية وطنية ثالثة مالانج. أطروحة. قسم التربية الدينية الإسلامية ، كلية التربية وتدريب المعلمين ، الجامعة الإسلامية مولانا مالك إبراهيم مالانج. مستشار الأطروحة: فريضة النعمة الماجستير

الكلمات المفتاحية: طريقة ، مرتل ، حفظ

القرآن الكريم هو الكتاب المقدس للمسلمين أنزله الله سبحانه وتعالى. إلى النبي محمد من خلال الملك جبرائيل. القرآن هو الدليل الرئيسي والأول من بين جميع التعاليم الدينية الإسلامية وله أعظم قيمة معجزة.

تهدف هذه الدراسة إلى تحديد أثر طريقة مرتل سورة السجدة على تحفيظ القرآن في المدرسة المتوسطة الثالثة مالانج. لمرتل معينان: القراءة البطيئة والجيدة وفق قواعد التجويد ، وتسجيل تلاوة القرآن من القارئ. في تنفيذه ، يمكن تصنيفها إلى ثلاثة أجزاء: الاختبار المسبق ، والعلاج ، والاختبار اللاحق. عُقدت عروض مرتل واحد و أربعون مرات على مدار ثلاثة عشر يومًا بدءًا من 6 إلى 29 مارس شهرًا 2023 سنة

المدرسة المتوسطة الدولة الثالثة هي مدرسة في منطقة شمال مالانج وهي البوابة الرئيسية لمالانج رايا. في التاريخ المبكر لتأسيس المدارس ، تم تأسيس المدرسة المتوسطة الدولة الثالثة في 20 مايو 1983 بالاسم الأول مدرسة المدرسة المتوسطة المعارف لاوانغ التي كان يقودها السيد الحج محمد فرحا حاليًا ، تقود المدرسة السيدة الدكاترة الحجة وارسى الماجستير.

استخدمت هذه الدراسة المنهج الكمي بنموذج ما قبل التجربة لمجموعة واحدة ، الاختبار القبلي البعدي. استخدمت تقنيات جمع البيانات في هذه الدراسة التوثيق والملاحظة والاختبارات والاستبيانات مع عينة إجمالية من 30 طالبًا. تم بعد ذلك اختبار البيانات التي تم الحصول عليها باستخدام اختبار ولجوكسون.، باستخدام أداة تطبيق المنتجات الإحصائية وحلول الخدمة 2.0 لنظام التشغيل وندوس

أظهرت النتائج أن طريقة مرتل سورة السجدة كان لها تأثير على حفظ القرآن في المدرسة المتوسطة الدولية الثالثة. يتضح هذا من نتائج تحليل اختبار ولجوكسون ، ونتائج . سيح. (2- ذبول) تساوي $0.000 < 0.05$ ثم يتم قبول H_a . بناءً على نتائج التحليل والمناقشة ، يوجد فرق في متوسط قيمة مخرجات التعلم بين متوسط الاختبار اللاحق البالغ 87.93 ومتوسط الاختبار التمهيدي البالغ 21.40. يتم دعم نتائج البيانات أيضًا ببيانات من الاستبيان الذي ينص على أن مجموع عدد T أكبر من جدول T ($2.048 < 8.342$) أو بناءً على قيمة أهمية أصغر من قيمة ألفا البالغة 5% ($0.01 > 0.05$). يمكن استنتاج نتائج هذه الدراسة أن استخدام طريقة المرآة من سورة السجدة له تأثير إيجابي في حفظ القرآن في المدرسة المتوسطة الدولية الثالثة.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Quran Al-Kariim merupakan kitab suci umat muslim yang diturunkan oleh Allah swt. Kepada Nabi Muhammad saw melalui malaikat Jibril. Al-Quran adalah pedoman utama dan yang pertama dari keseluruhan ajaran agama Islam serta bernilai mukjizat yang paling Agung.² Al-Quran memberikan tuntunan hidup seorang muslim dalam kehidupan sehari-hari dari kelahiran hingga akhir hayat. Al-Quran merupakan mukjizat yang paling Agung dari Nabi Muhammad saw. diantara kemukjizatan Al-Quran adalah dari *fashahah* dan *balaghah* nya, gaya bahasa dan susunan kalimat yang tiadaandingannya. Karena keindahan gaya bahasa Al-Quran itulah, sahabat Umar ibn Khattab sampai memeluk Islam karena mendengar Siti Fatimah mengaji surah Thaha. Selain itu, ada Al-Walid ibn Al-Mughirah yang merupakan tokoh kaum kafir Quraisy yang kaya raya, merasa terkesan dengan bacaan Quran nya Nabi, hingga membuat hati Al-walid luluh.³

Penghafal Al-Quran akhir-akhir ini mulai banyak diminati masyarakat muslim Indonesia, dibuktikan dengan banyaknya berdiri lembaga-lembaga, pondok pesantren, rumah Al-Quran, asrama Al-Quran, dan tempat-tempat untuk mengkaji, menghafal, memahami Al-Quran. Minat akan menjadi Penghafal Al-Quran tergolong tinggi di Indonesia, dilihat dari besarnya santri-

² Luthviah Romziana dkk, *Pelatihan Mudah Menghafal Al-Qur'an Dengan Metode TIKRAR, Murajaah & Tasmi' bagi Siswi Kelas XI Ipa Tahfidz Madrasah Aliyah Nurul Jadid*, Jurnal Karya Abdi Vol.5 no 1 Juni 2021, Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo, hal. 161.

³ Fatimah Purba, *Pendekatan Dalam Studi Al-Quran: Studi Tentang Metode Dan Pendekatan Al-Quran*, Jurnal As-Salam Vol 1 No.2, Desember 2016. Hal. 27.

santri penghafal dari semua kalangan, baik muda maupun dewasa. Ketua darul Quran menyatakan bahwa pondok tahfidz yang berada di bawah naungan Daarul Quran terus bertambah pada beberapa tahun terakhir ini, hingga saat ini telah mencapai sekitar empat ribu yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia, dan itu akan terus bertambah ke berbagai daerah lagi.⁴

Menjadi penghafal Al-Quran tidaklah mudah, perlu upaya yang kuat serta konsisten dalam niat awal sebagai penghafal Al-Quran dari awal hingga akhir mengkhataamkan seluruhnya. Penghafal Al-Quran bukanlah mereka yang menghabiskan waktunya untuk hal-hal yang kurang bermanfaat. Semisal, jalan-jalan tanpa tujuan, nongkrong di kafe dalam waktu yang lama, kumpul bareng teman yang tidak produktif, dan hal-hal yang menghabiskan waktu lainnya. Melainkan penghafal Al-Quran adalah mereka yang disibukkan kesehariannya dengan menghafal, mentadaburi, memahami kandungannya serta mengamalkannya dimanau pun dia berada. Al-Hafid dalam karangannya menyatakan bahwa syarat menjadi penghafal Al-Quran itu ada beberapa yang harus dimiliki, diantaranya adalah⁵ mampu menghindari pikirannya dari hal-hal yang dapat mengganggu fokusnya, Memiliki niat yang ikhlas, Memiliki keteguhan hati yang kuat, Dapat Istiqomah atau konsisten, Menjauhi dari perilaku madzmumah (tercela), Telah mendapat izin dari orang tua, Mampu membaca Al-Quran dengan baik dan benar.

⁴ Ardina Shulhah Putri, Qurotul Uyun, *Hubungan Tawakal Dan Resiliensi Pada Santri Remaja Penghafal Al Quran Di Yogyakarta*, Jurnal Psikologi Islam, Vol 4. No. 1 (2017), Universitas Islam Indonesia. Hal. 77.

⁵ Widianoro, Reiza E, Witrin Gamayantri, *Hubungan Kontrol Diri dengan Kebahagiaan Santri Penghafal Al-Qur'an*, Jurnal Psikologi Integratif, Vol. 5, Nomor 1, 2017, Universitas Islam Negeri Yogyakarta. Hal 11-18.

Al-Quran sebagai kitab suci umat muslim, memiliki fungsi sebagai pedoman hidayah atau petunjuk dalam menjalani lika liku kehidupan, segala aspek kehidup telah di atur dan dijelaskan seperti apa sebagai muslim harus berbuat. Bukan hanya itu, Al-Quran juga menjadi rahmat bagi seluruh alam.⁶ Kemukjizatan Al-Quran akan dapat dirasakan bagi siapa pun yang menaruh perhatian kepada Al-Quran, karena Al-Quran selalu terjaga kelestarian dan keotentikannya dari dulu hingga sekarang. Sebab, selalu akan ada para penjaga-penjaga kalam Allah swt ini dari seluruh.

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

artinya: “sungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al Quran, & sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya” (Q.S. Al-Hijr: 9)

Menurut para mufassir, setiap kali terdapat kata *kami* dalam suatu ayat, maka dalam mewujudkan akan hal tersebut, ada pihak-pihak lain yang ikut serta dalam mewujudkannya. Dalam ayat ini, pihak lain yang ikut serta dalam mewujudkan kelestarian serta keotentikan Al-Quran adalah malaikat dan para penjaga-penjaga kalam Nya melalui hafalan-hafalan yang diulang tiap hari oleh para *hamilul Quran/* menghafal Al-Quran. Para menghafal yang tekun serta Istiqamah dalam memegang Amanah hafalan yang dititipkan ke dirinya, termasuk dalam kategori yang disebutkan pada surah Al-Hijr ayat 9 ini.⁷

Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Malang telah membuka kelas khusus tahfidz semenjak 2021 (telah berlangsung satu tahun) lalu. Yang dalam kurikulum pendidikannya, menambahkan mata pelajaran tahfidz sebanyak

⁶ Marliza Oktapiani, *Tingkat Kecerdasan Spiritual Dan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an*, Jurnal Tahdzib Akhlak Vol 5 No.1, 2020. Hal. 95.

⁷ Tafsir Quran Kemenag, Juz 14 Hal. 208.

enam jam dalam sepekan yang di bagi menjadi tiga hari. Saat ini kelas tahfidz masih tersedia dua kelas yakni kelas VII A dan VIII A, dan direncanakan akan bertambah di waktu mendatang. Diadakannya kelas khusus tahfidz ini merupakan permintaan dari wali santri / wali murid, bagi anak nya yang telah memiliki hafalan dan ingin menambah maupun menjaga hafalannya, atau juga bagi yang memiliki niat untuk menghafalkan Al-Quran. Sehingga, pihak madrasah berupaya memberikan penawaran kelas khusus tahfidz menjawab permasalahan tersebut. Dalam administrasinya, siswa/i yang telah terdaftar dalam kelas tahfidz adalah siswa/i yang terpilih dari seleksi tes masuk yang diadakan pada saat pendaftaran penerimaan siswa baru. Serta berkomitmen untuk mematuhi peraturan yang berlaku di madrasah.

Dalam target yang harus dicapai, siswa yang telah dinyatakan diterima dalam kelas tahfidz memiliki target minimal hafalan sebanyak 7 (tujuh) juz, yang diharapkan dari awal masuk sampai kelulusan. Jumlah tujuh juz tersebut, dapat berupa tujuh juz awal (juz 1-7), ataupun ditambahkan dengan juz-juz yang pernah diperoleh sebelumnya semisal terdapat hafalan dari juz-juz yang lain. Namun, pihak madrasah membimbing siswanya untuk memulai dari juz 30 yang kemudian dilanjutkan ke juz awal (juz 1).

Adapun kegiatan belajar dalam mata pelajaran tahfidz adalah seorang guru membimbing siswanya berupa setoran hafalan (baik menambah atau mengulang) setiap pertemuan, memberikan motivasi hafalan, kegiatan tadarusan bersama, kegiatan khataman serta evaluasi dan penilaian hafalan siswa setiap bulannya.

Peneliti sebelum menyusun konsep penelitian ini, telah memiliki pengalaman dalam dunia hafalan Al-Quran selama kurang lebih lima tahun. Peneliti semasa menghafal Al-Quran (sebelum khatam) mencoba untuk menggunakan beberapa metode menghafal, salah satunya adalah metode murattal yang juga sama pada penelitian ini. Peneliti, dahulunya memulai menggunakan metode murattal Al-Quran kala duduk di bangku madrasah menengah pertama, pada kelas XI di salah satu madrasah swasta di kota Bontang, Kalimantan Timur. Pada kala itu, surah yang dipilih adalah seluruh surah pada Juz 29 yang berjumlah 11 surah. Selang beberapa bulan, sekitar tiga bulan, peneliti telah menghafal seluruh surah pada Juz 29 tanpa pernah membuka mushaf Al-Quran, artinya hafal melalui mendengarkan murattal. Jadi ketika peneliti setelah menghafal Juz 29, membuka mushaf adalah untuk memantapkan hafalan, bukan lagi tahap menghafal. Dan itu adalah langkah awal peneliti untuk terjun dalam dunia hafalan. Kemudian ada kembali menggunakan metode murattal pada Juz 26 dan 27, beberapa ayat pada surah Ali Imran, An-Nisa, surah Ibrahim, Surah Al-Hijr, dan masih banyak lagi.

Beranjak dari pemaparan latar belakang diatas, oleh karenanya, peneliti berupaya untuk mengaplikasikan Pengaruh Metode Murattal Surah As-Sajdah Terhadap Hafalan Al-Quran Di MTsN 3 Malang.

B. Rumusan Masalah

Dari pemaparan Latar Belakang sebelumnya, maka dapat dibentuk Rumusan Masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh metode murattal surah As-Sajdah terhadap hafalan Al-Quran di MTSN 3 Malang.

C. Tujuan Penelitian

Dari Rumusan Masalah yang telah disebutkan, berikut dapat dilanjutkan dengan Tujuan Penelitian, sebagai berikut:

1. Dapat mengetahui pengaruh metode murattal surah As-Sajdah terhadap hafalan Al-Quran di MTsN 3 Malang.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Menyumbangkan pemikiran terhadap metode pembelajaran tahfidz di MTsN 3 Malang agar dapat dikembangkan.
- b. Memperkuat teori-teori penelitian sebelumnya mengenai pembelajaran tahfidz di Lembaga Pendidikan.
- c. Menjadi referensi pengetahuan bagi penelitian selanjutnya mengenai pembelajaran tahfidz di Lembaga Pendidikan.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai penguatan pemahaman bagi penulis akan pengalaman pribadi melalui penelitian yang berlangsung.
- b. Sebagai tambahan pengetahuan bagi pendidik MTsN 3 Malang mengenai metode pembelajaran tahfidz

- c. Sebagai pedoman bagi Lembaga Pendidikan tentang metode pembelajaran tahfidz di Lembaga masing-masing
- d. Sebagai tambahan literasi bagi pembaca akan metode pembelajaran tahfidz.

E. Orisinalitas Penelitian

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang serupa mengenai Pengaruh Metode Murattal, penelitian-penelitian terdahulu sebagai berikut:

1. Skripsi dengan Judul *Pengaruh Metode Murattal Al-Quran Terhadap Kemampuan Membaca Al-Quran Pada Siswa Mts Bahrul Ulum Ukui Satu Kabupaten Pelalawan* yang disusun oleh Rohandika dari Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Riau, Pekanbaru. Penelitian ini mengupas dari bagaimana Metode Murattal dapat mempengaruhi kemampuan siswa MTs dalam membaca Al-Quran. Dalam latar belakangnya, peneliti telah melihat permasalahan dalam madrasah tersebut, mulai dari siswa yang belum baik dari bacaan nya, belum dapat membaca Al-Quran sesuai dengan Tajwid yang benar, belum dapat membedakan hukum-hukum bacaan Al-Quran seperti Ikhfa, Idzar, Idgam, dan lain sebagainya. Disisi lain, setiap siswa dalam madrasah tersebut memiliki target batas minimal dalam pelajaran Al-Quran Hadis dan membaca Al-Quran dengan baik adalah salah satu penilaian dan juga sebagai indikator tercapainya target dalam mata pelajaran tersebut. Peneliti memiliki tujuan untuk memberikan metode baru dalam

kurikulum Pendidikan pada madrasah tersebut, agar apa yang telah di teliti dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Quran.⁸

2. Skripsi dengan judul *Pengaruh Penggunaan Metode Murattal Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Tpq Al-Ikhlas Badegan Ponorogo* disusun oleh Muchlishotul Imtikhanah dari fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dengann jurusan Pendidikan Agama. Dalam Skripsi yang disusun nya, peneliti berupaya untuk meningkatkan tradisi metode pembelajaran yang telah diterapkan. Dibuktikan dari pernyataan peneliti sendiri bahwa dalam lokasi penelitiannya, telah menerapkan metode murattal dan juga metode Nahdyilin. Hanya saja penerapan metode murattal tersebut belum semuanya diterapkan, telah mencapai 70% dari semua santri yang ada dalam TPQ Al-Ikhlas Badegan Ponorogo. Lalu peneliti juga menilai dari pengamatan kemampuan santri TPQ tersebut, telah mencapai 71% dan tergolong sedang menurut pengamatan peneliti. Dari penelitian ini, peneliti telah menemukan data akhir yang telah di analisis secara kuantitatif melalui jenis penelitian ex post facto berupaya angket. Dan di dapati dari 38 santri TPQ Al-Ikhlas Badegan Ponorogo adalah adanya peningkatan 29% dalam penerapan metode murattal dari sebelumnya. Hal ini dikarenakan, peneliti bukan sebagai orang pertama yang menggunkana metode tersebut di lokasi penelitiannya.⁹

⁸ Rohandika, *Pengaruh Metode Murattal Al-Quran Terhadap Kemampuan Membaca Al-Quran Pada Siswa Mts Bahrul Ulum Ukui Satu Kabupaten Pelalawan*, (Skripsi: UIR, Pekanbaru), hal. 21

⁹Muchlishotul Imtikhanah, *PENGARUH PENGGUNAAN METODE MURATTAL TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SANTRI TPQ AL-IKHLAS BADEGAN PONOROGO*, (Skripsi: IAIN Ponorogo), hal 67

3. Skripsi dengan Judul *Pengaruh Terapi Murottal Surah Ar-Rahman Terhadap Skor Pengkajian Luka (Mungs) dan Pengkajian Stres (Dass) pada Pasien Diabetes Mellitus di Klinik Kitamura Pontianak* disusun oleh Muchlis Alatas dari fakultas Kedokteran dengan Program Studi Ners, Universitas Tanjungpura, Pontianak. Penelitian ini berbeda dari penelitian penelitian sebelumnya, dimana variabel bebas nya adalah terapi yang menggunakan murattal surah Ar-Rahman memengaruhi Skor Pengkajian Luka (Mungs) dan Pengkajian Stres (Dass). Dari penelitian ini dan penelitian sebelumnya, menjadi penguatan bahwa murattal bukan hanya memengaruhi sisi intelektual atau keterampilan seseorang, tetapi juga dapat memengaruhi psikis maupun kesehatan seseorang. dari segi latarbelakangnya, peneliti menemukan bahwa kasus DM (Diabetes Melitus) dalam skala Global itu terjadi lebih dari 382 juta kasus pada tahun 2013, dan Indonesia menempati posisi ke-4 sebagai penderita diabetes melitus dengan jumlah lebih dari 8,4 juta korban, lalu kemudian disusul oleh Amerika Serikat dengan kasus 17,7 juta korban, Cina 20,8 juta, dan yang pertama adalah India dengan korban lebih dari 31,7 juta korban. Bila diperinci, prevalensi diabetes melitus yang terdiagnosa pada usia diatas 15 tahun di pulau Kalimantan (tempat peneliti tinggal) hampir mencapai angka seribu pada tahun 2016. Dan dari banyaknya kasus tersebut, menjadi bagian dari latarbelakang peneliti mengadakan penelitian di lokasi Klinik Kitamura, Pontianak.¹⁰

¹⁰ Muchlis Alatas, PENGARUH TERAPI MUROTTAL SURAH AR-RAHMAN TERHADAP SKOR PENGKAJIAN LUKA (MUNGS) DAN PENGKAJIAN STRES (DASS) PADA PASIEN DIABETES MELLITUS DI KLINIK KITAMURA, (Skripsi: Tanjungpura, Pontianak), Hal.87

4. Jurnal dengan judul *Pengaruh Mendengarkan Murattal Al Quran Terhadap Peningkatan Kemampuan Konsentrasi* yang disusun oleh Very Julianto, Rizki Putri Dzulqaidah, dan Siti Nurina Salsabila dari Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, Bandung.

Penelitian ini mengupas bagaimana murattal dapat memengaruhi tingkat konsentrasi mahasiswa yang dilema oleh kecemasan, kekhawatiran, atau gejala psikis lainnya yang di sebabkan oleh tanggung jawab perkuliahan. Dan hasil dari penelitian tersebut adalah adanya pengaruh positif yang signifikan pada konsentrasi mahasiswa dari mendengarkan murattal surah yang dipilihnya, walaupun mungkin terdapat factor lain yang dapat ikut memengaruhi tingkat konsentrasi mahasiswa. Peneliti menyimpulkan bahwa dari penelitian ini lahir hasil positif dan negatif. Positif nya adalah terbuktinya hipotesis bahwa murattal dapat mempengaruhi konsentrasi mahasiswa, dan negatifnya adalah tidak ditelitinya factor lain yang juga dapat mempengaruhi konsentrasi seperti suhu ruangan, kondisi fisik, kondisi lingkungan, dan fakto-faktor lainnya. ¹¹

5. Skripsi dengan judul *Pengaruh Terapi Murottal Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Kelas V Sd Muhammadiyah 2 Pontianak* disusun oleh Yenny Apriyani dari fakultas Kedokteran dengan program studi keperawatan, Universitas Tanjungpura, Pontianak. Penelitian ini sedikit ada kemiripan dengan penelitian sebelumnya dan dengan kampus yang serupa. Dimana penelitian ini membahas pengaruh Murattal pada Konsentrasi belajar siswa

¹¹ Very Julianto, Rizki Putri Dzulqaidah, Siti Nurina Salsabila, *Pengaruh Mendengarkan Murattal Al Quran Terhadap Peningkatan Kemampuan Konsentrasi*, (Jurnal: UIN Sunan Gunung Djati, Bandung), Hal. 120

di madrasah Muhammadiyah 2, Pontianak. Dan dari hasil penelitian tersebut, konsentrasi 28 siswa sebagai responden telah meningkat dari yang sebelum di perdengarkannya murattal dengan jumlah lebih dari 50% siswa telah memiliki konsentrasi yang tinggi, meningkat menjadi 75% siswa dengan konsentrasi yang tinggi. Meskipun pada beberapa siswa masih terdapat ketidak perubahan pengaruh murattal atas konsentrasinya, peneliti mengungkapkan bahwa hal yang demikian adalah karena adanya factor lain, seperti kecemasan, rasa takut, bimbang, dan efek psikis lainnya. Namun secara garis besar, hampir semuanya telah mengaku adanya efek perubahan dari yang sebelum diperdengarkan hingga setelah diperdengarkan murattal. Dari studi penelitian ini, maka hipotesis peneliti dinyatakan positif adanya pengaruh yang baik bagi konsentrasi siswa.¹²

Untuk lebih sederhananya, penelitian-penelitian terdahulu dikelompokkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1.1

Orisinalitas Penelitian

No	Nama penulis, sumber	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas
1	Rohandika, Skripsi <i>Pengaruh Metode Murattal terhadap kemampuan membaca Al-Quran pada siswa MTs</i>	<ul style="list-style-type: none"> Menggunakan metode Murattal sebagai variabel bebas. Siswa MTs sebagai objek penelitian. 	Variabel terikatnya adalah kemampuan membaca Al-Quran.	Penelitian bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh metode murattal terhadap kemampuan membaca Al-

¹² Yenny Apriyani, PENGARUH TERAPI MUROTTAL TERHADAP KONSENTRASI BELAJAR SISWA KELAS V SD MUHAMMADIYAH 2 PONTIANAK, (Skripsi: Universitas Tanjungpura, Pontianak), Hal. 55

	<i>Bahrul Ulum Ukui Satu Kabupaten Pelalawan. (2019)</i>			Quran siswa MTs.
2	<i>Muchlishotul Imtikhanah, Skripsi Pengaruh Penggunaan Metode Murattal Terhadap Kemampuan Membaca Al Qur'an Santri TPQ Al-Ikhlas Badegan Ponorogo. (2022)</i>	<ul style="list-style-type: none"> Menggunakan metode Murattal sebagai variabel bebas. 	<ul style="list-style-type: none"> Variabel terikatnya adalah kemampuan membaca Al-Quran. Objek Penelitiannya adalah Santri TPQ 	Penelitian bertujuan untuk menilai adanya pengaruh metode murattal
3	<i>Muchlis Alatas, Skripsi Pengaruh Terapi Murottal Surah Ar-Rahman Terhadap Skor Pengkajian Luka (Mungs) Dan Pengkajian Stres (Dass) Pada Pasien Diabetes Mellitus Di Klinik Kitamura Pontianak. (2017)</i>	Menggunakan pengaruh terapi Murattal sebagai variabel bebas.	<ul style="list-style-type: none"> Menggunakan surah Ar-Rahman Objek Penelitiannya adalah Pasien Diabetel Mellitus Tempat Penelitiannya di Klinik 	Penelitian Bertujuan sebagai terapi pada pasien diabetes mellitus.
4	<i>Very Julianto, Rizki Putri Dzulqaidah, Siti Nurina Salsabila. Jurnal UIN Sunan Gunung</i>	Sama-sama menggunakan pengaruh metode murattal.	Variabel terikatnya adalah Peningkatan kemampuan konsentrasi.	Jurnal ini membahas adanya keterkaitan antara metode murattal dengan

	Djati Bandung, <i>Pengaruh Mendengarkan Murattal Al-Quran Terhadap Peningkatan Kemampuan Konsentrasi.</i> (2014)			kemampuan konsentrasi.
5	Yenni Apriyani, Skripsi <i>Pengaruh Terapi Murattal Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Kelas V Sd Muhammadiyah 2 Pontianak,</i> (2015).	Menggunakan Pengaruh Terapi Murattal sebagai Variabel Bebas.	<ul style="list-style-type: none"> • Objek Penelitiannya adalah Siswa SD • Variabel Terikatnya adalah Konsentrasi Belajar 	Penelitian bertujuan untuk mencari adanya pengaruh Terapi Murattal terhadap Konsentrasi Belajar Siswa SD

F. Definisi Istilah

Definisi Istilah merupakan perinciran penjelasan dari tiap kata yang termuat dalam Judul Penelitian. Definisi Istilah membantu pembaca untuk memahami maksud dari peneliti agar tidak terjadinya kesalahan penafsiran. Terdapat dua macam definisi istilah, yaitu definisi teoretis dan definisi operasional.

1. Definisi Teoretis

Definisi teoretis mengulas makna dari istilah yang mengacu pada judul penelitian, adapun definisi teoretis dari penelitian ini adalah

- a. Pengaruh merupakan suatu daya yang ada atau timbul pada seseorang atau benda yang membentuk kepercayaan, karakter atau perbuatan.

- b. Metode merupakan cara yang diambil untuk mencapai pada tujuan yang dikehendaki. Cara yang dilakukan secara teratur akan lebih memudahkan mencapai tujuan.
- c. Murattal memiliki dua pengertian, pengertian pertama adalah rekaman suara bacaan Al-Quran oleh Qari' atau pembaca Al-Quran, dan pengertian yang kedua adalah membaca Al-Quran dengan baik, tenang dan melagu (bernada).
- d. Surah As-Sajdah adalah salah satu surah ke 32 dari 114 surah dalam Al-Quran yang terdiri dari 30 ayat, berada pada Juz 21 dan tergolong dalam surah Makkiyah.
- e. Hafalan merupakan informasi yang di dapat seseorang melalui reseptor indra dan telah masuk dalam ingatan seseorang dalam jangka waktu tertentu atau melekat seutuhnya.

2. Definisi operasional variabel

Definisi operasional variabel merupakan penegasan variabel yang berkaitan dengan penelitian. Penegasan variabel memberikan Batasan penelitian agar tidak keluar dalam pembahasan. Adapun definisi operasional variabel sebagai berikut:

- a. Metode Murattal merupakan salah satu dalam metode dalam menghafal Al-Quran yang dalam metodenya menggunakan rekaman suara bacaan Al-Quran atau membaca Al-Quran dengan jelas, tenang, dan melagu.
- b. Hafalan Al-Quran merupakan Ingatan bacaan Al-Quran yang dibaca oleh seseorang tanpa membuka mushaf atau Al-Quran.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika penelitian menjadi bagian kerangka dalam penulisan. Sistematika Penelitian bertujuan untuk memudahkan pembaca dalam memahami struktur penulisan. Berikut sistematika penulisan dari penelitian ini:

BAB I merupakan bagian pendahuluan yang mencakup Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Orisinalitas Penelitian, Definisi Istilah, dan Sistematika Penelitian.

BAB II merupakan bagian pokok kajian yang membahas teori atau landasan yang didasarkan atas tinjauan penelitian sebelumnya mengenai pengaruh metode murattal terhadap hafalan Al-Quran di MTSN 3 Malang.

BAB III merupakan Metode Penelitian yang mengarah pada Langkah-langkah dalam penelitian. Metode Penelitian mencakup Pendekatan dan jenis penelitian, Kehadiran Peneliti, Lokasi Penelitian, Data dan sumber data, analisis data dan Teknik keabsahan data.

BAB IV merupakan Hasil Penelitian dan Pembahasan melalui fenomena di lapangan yang mencakup laporan hasil penelitian, gambaran umum, serta penyajian dan analisis data.

BAB V merupakan pembahasan yaitu memaparkan hasil penelitian selama di lapangan, serta menjawab permasalahan yang ada dalam penelitian.

BAB VI merupakan bagian akhir yang berisikan kesimpulan dari penelitian ini serta saran dari peneliti kepada pihak lembaga, maupun pembaca.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Metode Murattal

1. Pengertian Metode Murattal

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, Metode adalah cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki. Metode yang tepat diterapkan dalam suatu pekerjaan, akan mendapatkan hasil yang lebih baik. Dalam dunia hafalan Al-Quran, terdapat banyak metode yang dapat diambil, seperti metode *takrir* atau *tikrar*, metode *murajaah*, metode *talaqqi*, metode *kitabah*, dan metode yang pada penelitian ini, yaitu metode *murattal*.

Secara etimologi, murattal berasal dari kata *maf'ul* (objek) dari Bahasa Arab yang memiliki rumpun *رَتَّلَ يُرَتِّلُ ، ترتيلاً ، فهو مُرَتِّلٌ ، والمفعول مُرَتَّلٌ (rattala-yurattalu-tartiilan-murattalun)* yang artinya *yang dibaca*. Definisi murattal berasal dari kalimat *Ratlu asy-syaghiri* yang memiliki makna tumbuhan yang bagus tumbuhnya dengan buahnya. Menurut kamus almaani, murattal adalah *جَوْدٌ تَلَاوَتُهُ وَتَأْتِقٌ فِيهَا وَلَمْ يَعْجَلْ* (unggul dalam bacaannya dan tidak terburu-buru).

Dari segi istilah murattal memiliki dua pengertian, Pengertian *pertama*, Murattal adalah bacaan Al-Quran yang baik, tenang, yang sesuai pengucapan *makhraj* nya, dan sesuai dalam kaidah hukum bacaan Al-Quran.¹³ Bacaan Al-Quran yang dibaca dengan baik dan tenang, akan menghasilkan bacaan yang

¹³ Nirwana, *Pengaruh Murottal Al-Qur'an Terhadap Perubahan Tingkat Kecemasan Pasien Diabetes Mellitus Di Rsud Labuang Baji Makassar*, (Universitas Islam Negeri Alaudin Makassar. 2014)

nikmat di dengar oleh pendengar. Bukan hanya orang yang memiliki suara yang merdu untuk dapat memberikan kenikmatan membaca Al-Quran bagi pembaca maupun pendengar, melainkan hal tersebut dapat diraih bagi siapa yang dapat membaca Al-Quran dengan baik, sesuai kaidah hukum bacaan Al-Quran, serta memberikan hak pada setiap huruf-huruf yang keluar. Murattal juga diartikan sebagai kumpulan bacaan ayat-ayat Al-Quran yang bertujuan untuk melestarikan Al-Quran dengan cara merekam bacaan tersebut. Rekaman bacaan Al-Quran pada saat ini dapat dilakukan dengan perangkat *handphone*, laptop, maupun perangkat lainnya.

Pengertian *kedua*, Murattal merupakan rekaman suara yang ditangkap oleh suatu perangkat/ alat oleh Qari' atau pembaca Al-Quran.¹⁴ Murattal juga diartikan sebagai lantunan bacaan ayat-ayat Al-Quran yang dilagukan oleh seorang Qari' yang kemudian direkam dan diperdengarkan dengan tempo yang baik dan harmonis. Lalu menurut M. Dzikron Murattal merupakan metode yang praktis dalam membaca Al-Quran serta menggunakan teknik melagukan bacaan Al-Quran yang disertai dengan *tajwid* yang benar.

Jadi dapat disimpulkan bahwa, murattal memiliki dua pengertian yaitu bacaan yang pelan dan baik yang sesuai kaidah tajwid, dan rekaman bacaan Al-Quran dari Qari'(pembaca Qur'an). Dan Metode Murattal adalah cara dalam membaca Al-Quran yang pelan dan baik yang sesuai kaidah tajwid, dan cara mendengarkan bacaan Al-Quran melalui rekaman bacaan Al-Quran dari dari Qari'.

¹⁴ Rohandika, Skripsi *Pengaruh metode murattal terhadap kemampuan membaca Al-Quran pada siswa Mts Bahrul Ulum Ukui Satu Kab. Pelalawan*, Fak. Agama Islam, Universitas Islam Riau, Pekanbaru.

2. Keutamaan membaca Al-Quran dan perintah membaca dengan Tartil

Membaca Al-Quran bernilai pahala bagi siapapun yang membaca dan mendengarkannya. Setiap kata dalam ayat tidak dihitung satu, melainkan setiap hurufnya bernilai pahala. Sebagaimana hadis Nabi yang diriwayatkan oleh Ibnu Mas'ud mengenai setiap huruf yang dibaca akan bernilai satu kebaikan, dan satu kebaikan akan dilipat gandakan menjadi sepuluh, hadis sebagai berikut:

عن عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ، يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ قَرَأَ حَرْفًا مِنْ كِتَابِ اللَّهِ فَلَهُ بِهِ حَسَنَةٌ، وَالْحَسَنَةُ بِعَشْرِ أَمْثَالِهَا، لَا أَقُولُ الْم حَرْفٌ، وَلَكِنْ أَلِفٌ حَرْفٌ وَلَا مٌ حَرْفٌ وَمِيمٌ حَرْفٌ

Artinya: Kata 'Abdullah ibn Mas'ud, Rasulullah shallallahu 'alaihi was all am bersabda, "Siapa saja membaca satu huruf dari Kitabullah (Al-Qur'an), maka dia akan mendapat satu kebaikan. Sedangkan satu kebaikan dilipatkan kepada sepuluh semisalnya. Aku tidak mengatakan aliflâm mîm satu huruf. Akan tetapi, alif satu huruf, lâm satu huruf, dan mîm satu huruf," (HR. At-Tirmidzi).¹⁵

Disamping setiap hurufnya bernilai satu kebaikan lalu dilipat gandakan menjadi sepuluh, orang yang mahir dalam membaca Al-Quran akan bersama malaikat, dan bagi yang belum lancar membacanya akan mendapatkan dua pahala. Sebagaimana hadis yang diriwayatkan oleh Aisyah ra. berikut:

عن عائشة رضي الله عنها قالت: قال رسول الله صلى الله عليه وسلم الذي يقرأ القرآن وهو ماهرٌ به مع السفرة الكرام البررة، والذي يقرأ القرآن ويتتعتع فيه وهو عليه شاقٌ له أجران

Artinya: "Dari Aisyah ra. ia berkata, "Rasulullah -shallallāhu 'alaihi wa sallam- bersabda, "Orang yang membaca Al-Qur`ān dan ia mahir membacanya, maka ia bersama para malaikat yang mulia dan berbakti.

¹⁵ Referansi dari website <https://islam.nu.or.id/ubudiyah/keutamaan-membaca-al-qur-an-dalam-hadits-rasulullah-egWze> dan diakses pada tanggal 13 Februari 2023

Sedangkan orang yang membaca Al-Qur`ān dengan terbata-bata dan merasa kesulitan dalam membacanya, maka baginya dua pahala”¹⁶

Namun, dalam membaca Al-Quran tidak boleh dibaca dengan terburu-buru, dikarekan kekhawatiran akan kesalahan baca, hukum-hukumnya, serta kaidah-kaidah dalam membaca Al-Quran yang dapat merusak makna dan kenyamanan dalam membacanya. Oleh karena itulah, dianjurkan untuk membaca Al-Quran dengan tartil, sebagaimana dalam Al-Quran dijelaskan dalam surah Al-Muzzamil ayat 4, ayat sebagai berikut:

وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً

Artinya: “Lalu bacalah Al-Qur`ān dengan jelas dan perlahan-lahan dalam membaca” [Q.S. Al-Muzzammil: 4].

Lalu dalam surah Al-Furqan ayat 32 juga terdapat anjuran dalam membaca dengan tartil:

وَقَالَ الَّذِينَ كَفَرُوا لَوْلَا نُزِّلَ عَلَيْهِ الْقُرْآنُ جُمْلَةً وَّاحِدَةً ۚ كَذَلِكَ لِنُثَبِّتَ بِهِ فُؤَادَكَ ۖ وَرَتَّلْنَاهُ تَرْتِيلاً

Artinya, “Dan orang-orang kafir itu berkata: “Mengapa al-Qur`an itu tidak diturunkan kepadanya sekaligus? Demikianlah agar kami memperteguh hatimu (Muhammad) dengannya, dan kami membacakannya secara tartil (berangsur-angsur, perlahan, dan benar” [Q.S. Al-Furqan: 32].

Sebagian ulama mendefinisikan tartil dengan tajwid, yang artinya dalam membaca Al-Quran harus dengan pelan, tenang dan disertai dengan perenungan. tidak boleh terburu-buru, harus membacanya dengan benar, yang pendek dibaca pendek, yang panjang dibaca panjang, yang tipis harus tipis dan tebal harus tebal, begitupun dengan sebagaimana kaidah tajwid berlaku. Dalam

¹⁶Referensi dari website <https://hadeethenc.com/id/browse/hadith/10113> dan di akses pada tanggal 13 Februari 2023

ayat 4 surah Al-Muzammil tersebut, kata tartil disebutkan sebanyak dua kali, yang mengindikasikan penegasan bahwa dalam membaca Al-Quran harus dengan tartil.¹⁷

Bahkan menurut K.H. Ahmad Fathoni memberikan keterangan pada tartil lebih tinggi nilainya. Beliau mengartikan surah Al-Muzzammil ayat 4 dengan “bacalah Al-Quran dengan tartil yang optimal” dengan ketambahan kata optimal. Maksudnya adalah, dalam membaca Al-Quran bukan sekedar tartil saja, tetapi juga benar-benar tartil yang berkualitas. Senada dalam pandangan sahabat Ali bin Abi Thalib ra yakni membaguskan bacaan Al-Quran pada tiap-tiap hurufnya yang disertai dengan pemahaman tentang waqaf. Adanya perintah ini dikarenakan Al-Quran adalah kitab suci yang mulia, yang berisikan pedoman hidup, kalam Allah swt yang diturunkan kepada sebaik-baiknya Nabi saw, sehingga dalam membacanya tidak diperbolehkan secara asal-asalan, melainkan dengan tartil yang maksimal.¹⁸ Hal demikian diharuskan bagi para pelajar atau santri untuk memperhatikan bagaimana dia berguru, bagaimana guru menjelaskan huruf demi huruf, panjang pendeknya bacaan, bagaimana melafalkan idzar, idgham, ikhfa, iqlab, lalu memahami *gharib* (bagian asing/ pengecualian), hingga mungkin sampai memahami isi kandungan ayat-ayat Al-Quran serta merenunginya.¹⁹

¹⁷ Muhsin Salim, *Ilmu Tajwid Al-Qur'an, Belajar Membaca Al-Qur'an dengan Metode Tartil*, Jakarta: Kebayoran Widya Ripta, 2004. hal xii

¹⁸ Ahmad Fathoni, *Petunjuk Praktis Tahsin Tartil Al-Qur'an Metode Maisura*, Jakarta: Institut PTIQ Jakarta & Pesantren Takhasus IIQ Jakarta, 2016, hal.3.

¹⁹ Agus Nur Qowim, *Jurnal Internalisasi karakter Qurani dengan tartil Al-Quran*, IQ: (Ilmu Al-Quran): Jurnal Pendidikan Islam, Fak. Tarbiyah Institut PTIQ Jakarta, Hal. 20.

B. Surah As-Sajdah

1. Pengertian & Keutamaan Surah As-Sajdah

Surah As-Sajdah merupakan surah yang ke-32, tergolong dalam surah Makkiyah dengan jumlah ayat sebanyak 30 ayat. Surah ini diturunkan setelah surah Al-Mu'minin. Ayat-ayat pada surah As-Sajdah semuanya diturunkan sebelum hijrahnya Nabi Muhammad SAW ke Madinah. Terdapat banyak nama pada surah ini, dan yang populer digunakan adalah surah As-Sajdah atau yang artinya sujud patuh. Dinamai sebagai surah As-Sajdah adalah karena pada ayat ke-15 terdapat ayat sajdah yang menganjurkan untuk sujud tilawah bagi pendengar dengan harapan agar menjadi golongan yang di puji oleh Allah SWT.²⁰

Surah As-Sajdah menjadi populer di kalangan umat muslim, dikarenakan adanya hadis yang menjelaskan keutamaan sunah membaca surah As-Sajdah dalam sholat subuh. Pada hadis yang diriwayatkan oleh Abu Hurairah, Nabi biasa membaca surah As-Sajdah dalam sholat fajar/ subuh pada rakaat pertama, dan surah Ad-Dahr (Al-Insan). Sebagaimana bunyi hadis berikut:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، قَالَ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَفْرَأُ فِي الْجُمُعَةِ فِي صَلَاةِ الْفَجْرِ الْمَنْزِيلَ السَّجْدَةَ، وَهَلْ أَتَى عَلَى الْإِنْسَانِ حِينٌ مِنَ الدَّهْرِ

Artinya: “Dari Abu Hurairah Radhiyallahu anhu, dia berkata, “Adalah Nabi Shallallahu ‘alaihi wa sallam pada hari Jum’at dalam shalat Fajar (Shubuh) biasa membaca Alif Lâm Mîm Tanzîl as-Sajdah dan Hal ata ‘alal insâni hînum minad dahri” [HR. Al-Bukhârî, no. 891 dan 1068]²¹

²⁰ Leni Lestari, *Tradisi Pembacaan Surah As-Sajdah Dalam Salat Subuh Hari Jum’at Di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Jakarta Selatan (Studi Living Hadîs)*, Skripsi Fakultas Ushuluddin Dan Humaniora, UIN Walisongo Semarang. Hal 38.

²¹ *As-Sunnah* edisi 02 (Surakarta: Yayasan Lajnah Istiqomah, 2015).

Ibnu Hajar Al-Asqalani dalam kitab nya Fathul Bari menerangkan tentang hadis ini, bahwa dalam hadis ini menjadi landasan di anjurkannya untuk membaca dua surah (Surah As-Sajdah dan Al-Insan) dalam sholat fajar di hari Jum'at. Karena dalam hadis ini redaksi kalimat nya mengisyaratkan Nabi *Shallahu 'alaihi wa salam* melakukannya secara rutin atau melakukannya dengan sering. Bahkan juga terdapat dalam hadis lain yang diriwayatkan oleh Ibnu Mas'ud yang secara jelas telah mengisyaratkan adanya Nabi SAW sholat Fajr dengan membaca kedua surah tersebut secara rutin. Hadis tersebut di riwayatkan oleh At-Thabrani dengan redaksi "*Beliau terus menerus melakukannya*", hadis ini asalnya dalam sunan Ibnu Majah dan para ulama tsiqah (terpercaya), namun Ibnu Hatim menyatakan kalua hadis ini mursal (Riwayat tabii langsung kepada Nabi).²²

Peneliti mengambil Surah-Sajdah pada penelitian ini adalah karena:

1. Surah tersebut kemungkinan belum ada siswa yang menghafalkan karena terletak pada Juz 21.
2. Jumlah ayat dan porsi ayat nya tidak terlalu panjang, yakni jumlah ayat nya 30 dan porsi panjang ayat nya sekitar satu baris dan secara keseluruhan sebanyak 3 halaman (Al-Quran Standar hafalan 16 baris). Oleh karenanya, durasi murattal juga tidak terlalu lama, yakni hanya 10 menit.
3. Surah tersebut familiar, karena adanya hadis yang menerangkan keutamaan surah tersebut, sehingga banyak orang yang mengamalkan. Harapannya, siswa bisa terbantu dalam menghafal surah As-Sajdah.

²² Ibnu Hajar Al-asqalani, Fathul Bari 2/378

C. Hafalan Al-Quran

1. Pengertian Hafalan Al-Quran

Berlandaskan KBBI, hafalan merupakan kata yang memiliki artinya atau telah masuk dalam ingatan, dan atau dapat mengucapkan di luar kepala (tanpa melihat buku atau catatan lain), berarti bila diikuti dengan imbuhan menjadi menghafal, bermakna berusaha meresapkan ke dalam pikiran agar selalu ingat.²³

Berbeda dari kata “ingatan” yang bermakna proses untuk menarik kembali informasi yang pernah di dapatkan sebelumnya. Ingatan juga berarti sebagai suatu kemampuan seseorang dalam mengingat kembali pengalaman yang telah lewat. Walaupun bila di uji ingatannya, tidak semua pengalaman atau informasi yang dapat diingat, namun rata-rata seseorang mampu mengingat kembali peristiwa yang memiliki nilai tersendiri bagi hidupnya.²⁴ Kemampuan seseorang dalam menghafal berkaitan erat dengan kemampuan ingatan dalam bagaimana orang tersebut memanggil kembali informasi yang telah disimpannya.

Al-Quran merupakan segala nya bagi umat muslim, Al-Quran berfungsi sebagai pedoman hidup, atau juga tuntunan bagaimana seseorang berperilaku, berkomunikasi, mendengar, dan segala kegiatan manusia dari awal hingga tidur kembali, bahkan seluruh alam semesta ini semua telah dijelaskan oleh Al-Quran. Apabila terdapat masalah, semuanya akan dikembalikan pada dasar Al-

²³ Prima Tim Pena, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Gita Media Press, 1999), hal.307

²⁴ William Andromeda, *Seni Melatih Ingatan*, (Yogyakarta: Bright Publisier, 2020), Hal. 01

Quran. Al-Quran sebagai kemukjizatan terbesar Nabi Muhammad saw. menjadi panduan hidup umat muslim.²⁵

Umat muslim dahulu, sangat menghargai dan mengutamakan kekuatan hafalan, dan menjadikan pendididakan yang pada dasarnya merupakan integrasi dengan kekuatan hafalan menjadi salah satu tujuan pendidikan.²⁶ Namun, paradigma akan hal tersebut kian tergeser dari yang pada umumnya orang-orang mengutamakan metode hafalan, beralih menjadi metode pemahaman pada era yang maju saat ini²⁷

Dari sini, bila dikaitkan hafalan dengan Al-Quran, dapat dipahami bahwa Hafalan Al-Quran adalah suatu nilai Al-Quran yang tersimpan dalam hafalan dan ingatan seseorang, yang dari hafalan tersebut dapat dipanggil informasi yang telah diperoleh di waktu lalu.

2. Keutamaan dan Urgensi Menghafal Al-Quran

Bagi banyak orang, dari semua kalangan, selalu ada orang-orang yang senantiasa membaca dan menghafal Al-Quran. Tidak sedikit dapat dijumpai di daerah manapun di Indonesia saat ini, telah banyak berdiri pondok, rumah-rumah, asrama, lembaga, *halaqah*, tempat-tempat Al-quran yang di dalamnya para santri atau pelajar mengkaji, memahami, mentadaburi, menghafalkan, hingga mengamalkan ayat-ayat Al-Quran Al-Karim.

²⁵ Agus Nur Qowim, Jurnal *Internalisasi Karakter Qurani dengan Tartil Al-Qur'an*. Fakultas Tarbiyah Institut PTIQ Jakarta, Indonesia. hal 17.

²⁶ Omar Muhammad Al-Thoumy, *Falsafah Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2011), Hal 101.

²⁷ Isra Kurniawan, Skripsi *Penerapan Metode Menghafal Cepat Terhadap Kemampuan Hafalan Juz 30 Siswa Kelas Vii Di Mts Ar-Riyadh Kabupaten Banyuasin*, Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Fatah, Palembang. Hal.2

Terdapat hadis yang menerangkan bahwasanya orang-orang yang senantiasa dekat dengan Al-Quran dengan mempelajari, menghafal, dan mengamalkan isi Al-Quran akan mendapatkan penghormatan dari Rasulullah Saw. Dari Abu Hurairah Radiyallahu'anhua dia berkata “Rasulullah Saw. Mengutus satu utusan yang terdiri dari beberapa orang, kemudian Rasulullah Saw meminta untuk membaca Al-Quran untuk mengecek kemampuan hafalan mereka. Lalu tiap-tiap orang ditanya sejauh mana hafalannya, dan salah seorang yang paling muda ditanya oleh Rasulullah Saw. “berapa banyak hafalan yang telah kau hafal, wahai Fulan?” lalu dia menjawab saya telah menghafal surah ini dan surah ini, dan juga surah Al-Baqarah. Lalu ditanya Kembali oleh Rasulullah Saw “apakah engkau hafal surah Al-Baqarah?” dia menjawab benar. Rasulullah Saw. bersabda “Pergilah, engkau menjadi ketua rombongan itu sekarang!” kemudian salah seorang yang terhormat dalam rombongan itu berkata: Demi Allah, aku tidak mempelajari dan begitu pula tidak menghafal surah Al-Baqarah karena takut tidak bisa mengamalkan isi kandungannya. dan yang lainnya mendengar ucapan tersebut.²⁸

Orang-orang yang senantiasa dalam hatinya dan perbuatannya disibukkan dengan menghafal Al-Quran maka niscaya akan diberikan lebih utama dari apa yang telah diberikan oleh orang-orang yang meminta minta²⁹. Di antara pahala orang-orang yang membaca dan menghafal Al-Quran adalah menjadi keluarga Allah SWT di muka bumi dan merekalah orang-orang yang selalu menjaga keotentikan isi Al-Quran dari beberapa golongan atau orang

²⁸ Muhammad Hasyim, *Merawat Tradisi Generasi Emas Ilmuwan Muslim*, Hai'ah Tahfizh Al-Quran UIN Malang, (Malang: Republik Media, 2018) Hal. 22

²⁹ Muhammad Makmun Rasyid, *Kemukjizatan Menghafal Al-Quran*, PT. Elex Media Komputindo (Jakarta: Quanta, 2015), Hal. 115.

yang mencoba untuk merusak isi Al-Quran.³⁰ Demikianlah, barangsiapa yang membaca Al-Quran maka Allah limpahkan pahala baginya, dan barangsiapa yang mampu menghafalkan Al-Quran maka Allah lindungi dimanapun dia berada.³¹

3. Kemampuan Hafalan

Setiap orang memiliki kemampuan hafalan masing-masing. Otak manusia memiliki lebih dari seratus miliar sel yang semuanya saling terhubung. Jumlah ini bahkan dua puluh kali lipat populasi manusia saat ini. Sel otak manusia memiliki kemiripan dengan gurita mini. Sel nya berada di tengah inti, lalu memiliki cabang-cabang serabut yang Panjang dan banyak yang juga menghubungkan ke sel yang lain. Setiap kali ada informasi yang masuk, semisal gambar, warna, suara, rasa, perasaan, emosi, bahkan sampai hal yang bersifat intuitif sekalipun akan membentuk neuron baru dalam sel otak.³²

Hafalan atau memori seseorang adalah bagian terpenting dalam menghafal Al-Quran. Bila tidak ada memori, seseorang tidak dapat menghafal atau menyimpan informasi yang masuk. Dalam proses nya, informasi yang masuk dalam otak manusia, melalui tiga tahap: Perekaman, Penyimpanan, dan Pemanggilan. Perekaman (Encoding) adalah pencatatan informasi yang masuk melalui reseptor indera menuju saraf internal. Tahap kedua Penyimpanan (Storage), dimana informasi yang masuk berada dalam kurun masa tertentu, dalam bentuk apa saja, dan dibagian mana. Yang ketiga adalah Pemanggilan

³⁰ Ridloul Wahidi & M. Syukron Maksun, *Beli Syurga dengan Al-Quran-kumpulan dalil dan kisah luar biasa pembaca dan penghafal Al-Quran*, Mutiara Media, hal. 10.

³¹ Sucipto, *Tahfidz Al-Quran Melejitkan Prestasi* (Sidoarjo: Guepedia, 2020), hal. 7

³² Abdul Aziz Abu Jaurah, *Hafal Al-Quran dan Lancar Seumur Hidup* (Jakarta: Quanta, 2017). Hal.5

(Retrieval), adalah tahap informasi tersebut dipergunakan, atau dalam keseharian dibidang sebagai mengingat Kembali. Pada tahap ini menjadi penilaian bagaimana seseorang dapat mengeluarkan apa yang telah diserap oleh indra dan disimpan oleh otak.³³

D. Kerangka Berpikir

Metode penelitian kuantitatif juga disebut sebagai metode *positivistik*, karena dalam penelitiannya berlandaskan filsafat *positivisme*. Lawan dari metode *positivistic* adalah metode kontemplatif, yaitu adanya keterbatasan indra dalam menyerap informasi atau pengetahuan dari sekitar yang menyebabkan adanya perbedaan objek. Secara pandangan *positivisme*, kerangka berpikir adalah model konseptual mengenai apa atau bagaimana hubungan dari teori dengan masalah yang penting yang telah di identifikasikan.³⁴

Kerangka Berpikir yang baik adalah dengan memperhatikan setiap hubungan antara variabel dari dua sisi, variabel independen dan variabel dependen.³⁵ Berikut pemaparan dari kerangka berpikir penelitian ini:

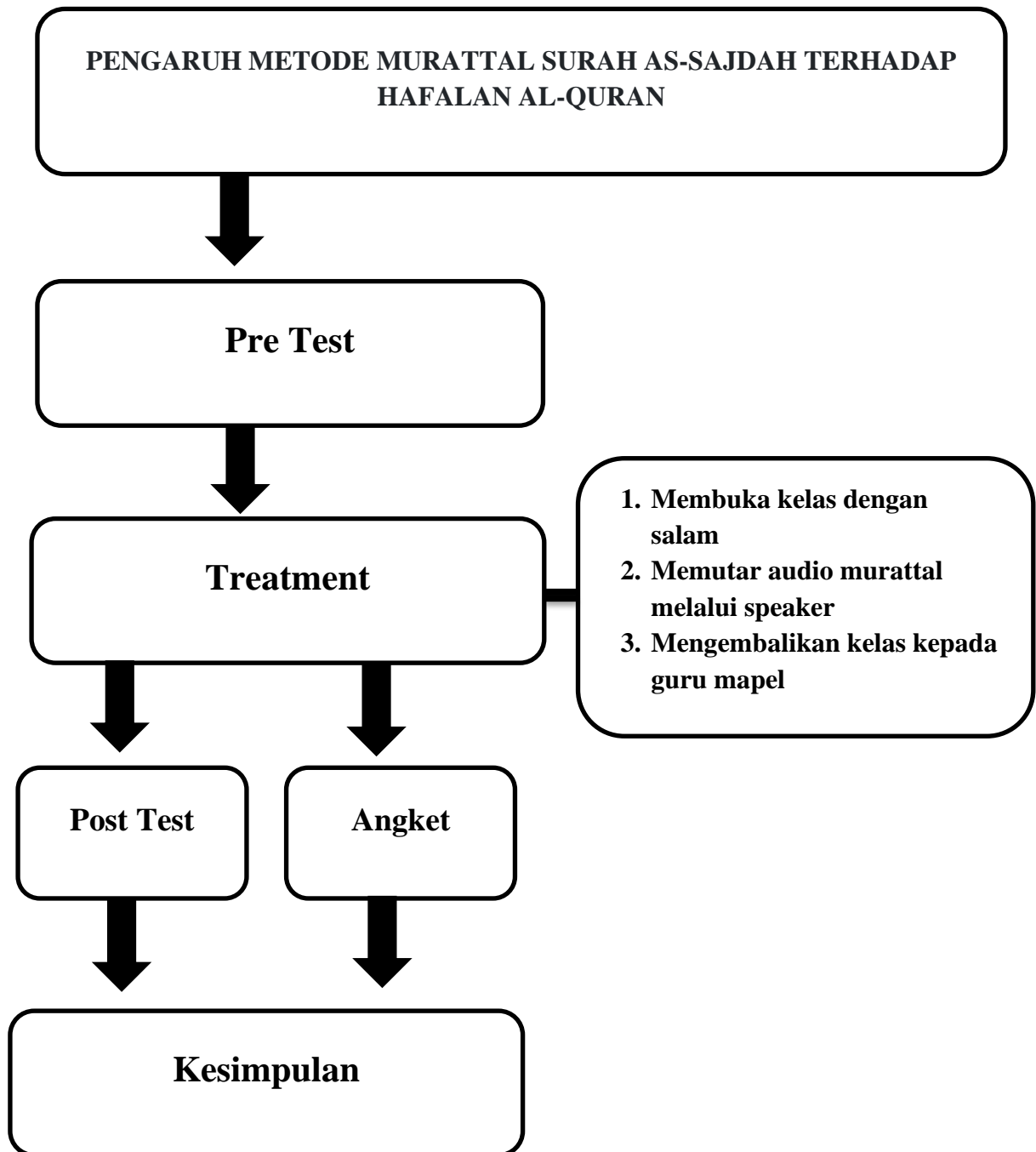
³³ Zailani, Harmasyah R, Lailatul H, Diva Sri W A, *Muraja'ah Bersama Meningkatkan Kekuatan Memori Dan Kelancaran Hafalan Al-Qur'an Santri Pondok Tahfiz Miftahul Hasanah Medan Tuntungan*, Al-Muaddib :Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial dan Keislaman, Vol. 7 No. 2 (2022). Hal 148.

³⁴ Iwan Hermawan, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Mixed Methode*, Karawang: Hidayatul Quran Kuningan, hal.29.

³⁵ I Made Laut M.T., *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif: Teori, Penerapan, dan Riset Nyata*, Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia

Skema 2.1

Kerangka Berfikir



E. Hipotesis

Penelitian pada prinsipnya adalah untuk menemukan jawaban terhadap masalah atau fenomena. Dalam penelitian kuantitatif, suatu permasalahan atau fenomena dapat diprediksi jawabannya melalui studi pendahuluan dari objek yang diteliti (preliminary study). Untuk menjawab permasalahan atau fenomena (hipotesis) tersebut, maka peneliti selain dapat melakukan studi pendahuluan, juga dapat membaca teori yang relevan mengenai penelitian.³⁶

Para ahli mengemukakan bahwa hipotesis ialah pernyataan sementara, oleh karena pernyataan sementara maka perlu di uji kebenarannya melalui penelitian.³⁷ Dan dari pemaparan tersebut, Hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₀ : menyatakan bahwa **Tidak** adanya pengaruh Metode Murattal surah As Sajdah terhadap Hafalan Al-Quran.

H_a : menyatakan bahwa adanya pengaruh Metode Murattal surah As-Sajdah terhadap Hafalan Al-Quran.

³⁶ Musfirah, Imron Burhan, Nurul Afifah, Sri Nirmala, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Solok: Insan Cendikia Mandiri, 2020, hal.11

³⁷ Muchlishotul Imtikhanah, *Skripsi Pengaruh Penggunaan Metode Murattal Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Tpq Al-Ikhlas Badegan Ponorogo Tahun 2021/2022*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, IAIN Ponorogo. Hal. 28

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil tempat di MTs Negeri 3 Malang yang berada di jalan Mandiri No.9, Lawang, Kec. Lawang, Kabupaten Malang, Jawa Timur. Berlatar belakang dari pengamatan sebelumnya, madrasah ini telah membuka kelas khusus *Tahfidz* (hafalan Al-Quran) bagi kelas VII A dan B, VIII A dan B beberapa waktu lalu. Kedua kelas *Tahfidz* dari tiap angkatan ini adalah langkah awal dari program madrasah untuk menciptakan siswa yang cinta Al-Quran, menghafalkan dan mengamalkan isi kandungannya. Kegiatan belajar dan mengajarnya pun berbeda dari kelas reguler lainnya, dimana kelas tersebut memiliki waktu khusus untuk menghafalkan dan menyetorkan kepada guru atau ustadz-ustadzahnya. Disamping itu, madrasah Mts Negeri 3 Malang beberapa waktu lalu juga telah meresmikan bangunan asrama *tahfidzul quran* untuk putra dan putri yang lokasinya tidak jauh dari madrasah dan juga masih dalam satu kompleks madrasah.

Dari kedua alasan tersebut, peneliti mencoba memfokuskan pada kelas tahfidz dari kelas VIII A yang berada di madrasah guna menunjang program tahfidz lebih baik lagi.

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif yang didasarkan pada pengambilan data di lapangan sebelumnya. Adapun penelitian ini merupakan jenis penelitian quasi eksperimen, dengan jenis *the*

one group Pre Test-Post Test design. Penelitian ini mencoba untuk menerapkan metode murattal yang dilakukan di kelas VIII A.

Arikunto dalam pandangannya mengungkapkan bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menggunakan angka-angka, begitu pun dengan pengambilan data, pengolahan data, sampai pengambilan kesimpulan dari penelitian. Di sisi lain, Sugiyono menerangkan bahwa penelitian kuantitatif bermula dari filsafat positivisme yang kemudian berlanjut pada pengambilan data dari populasi dan sampel tertentu yang umumnya dicari secara random dan kemudian data di peroleh dari instrument penelitian, lalu di olah secara kuantitatif/ sistematis sebagai hasil dari pengujian hipotesis yang telah dirumuskan. Atau dalam pendefinisian yang lebih sederhana, Creswell menyatakan bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang mengkoparasikan dua variabel untuk dicari tau pengaruhnya.

Berangkat dari pernyataan para ahli tersebut, penelitian ini tidak terlepas dari teori-teori yang telah di kemukakan tersebut. Penelitian ini mencoba untuk menterjemahkan kemampuan dalam diri siswa dalam menghafal Al-Quran melalui metode murattal yang dituangkan dalam bentuk angka-angka. Dan juga mencoba mencari tahu keterkaitan metode yang digunakan dengan kualitas dan kuantitas hafalan siswa. Peneliti berupa agar dalam masa penelitian tidak ada faktor luar yang dapat mempengaruhi hafalan siswa, karena akan mempengaruhi hasil analisis data di akhir penelitian. Lebih dari itu peneliti juga mengharapkan adanya maksimal hasil yang didapat atas penerapan konsep metode tanpa adanya campur metode pengajaran dari pihak

manapun, agar hasil yang diperoleh adalah murni dari penerapan metode yang dilakukan.

C. Variabel Penelitian

Berbeda dari penelitian kualitatif, dalam penelitian kuantitatif memerlukan setidaknya dua variabel untuk di cari tau hubungannya. Variabel ialah suatu konsep yang memiliki lebih dari satu nilai, keadaan, kategori atau juga kondisi.³⁸ Variabel menjadi ide utama dalam penelitian kuantitatif yang dapat diukur dan diidentifikasi. Berbeda pada penelitian kualitatif yang tidak memerlukan adanya variabel karena sifat permasalahan atau gejala penelitiaanya yang holistik (seutuhnya, menyeluruh, tidak dapat dipisahkan). Dalam penelitian kuantitatif, variabel yang digunakan ada dua:

1. Variabel Independen (variabel bebas)

Merupakan variabel yang mempengaruhi atau dapat memberikan akibat pada variabel lainnya. Variabel independen menjadi sebab dalam timbulnya variabel dependen. Variabel Independen pada dasarnya variabel yang diamati, diukur, dan diindetifikasi untuk dicari tau hubungannya dengan variabel dependen. Variabel Independen biasanya di simbolkan dengan huruf “X”. Jadi, dalam penelitian ini, yang menjadi variabel independen adalah metode murattal surah As-Sajdah.

2. Variabel Dependen (variabel terikat)

Merupakan variabel yang dipengaruhi dari variabel independen. Variabel dependen juga disebut variabel respon atau *output*. Variabel Dependen

³⁸ Adhi Kusumastuti, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta: Deepublish, Hal.16.

biasanya di simbolkan dengan huruf “Y”, jadi dalam penelitian ini, yang menjadi variabel dependen adalah Hafalan Al-Quran.

D. Populasi dan Sampel

Populasi dan Sampel merupakan dua hal yang berkaitan dengan objek penelitian. Dalam penelitian, populasi juga dapat disebut objek penelitian berskala banyak orang, karena populasi berarti keseluruhan anggota. Populasi memungkinkan untuk menjawab permasalahan atau suatu gejala. Berbeda pada penugasan lainnya, sampel adalah pecahan dari populasi yang sifatnya bukan kelompok melainkan individu. Dalam penelitian sosial, populasi dan sampel pasti belaku. Untuk jumlah objek penelitian tergolong tinggi, maka kebanyakan peneliti akan memecah dalam beberapa kelompok.

Dari pemaparan tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII berjumlah 330 orang. Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan *non probability sampling* yaitu tidak memberikan peluang yang sama terhadap populasi penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII A yang berjumlah 30 orang.

E. Data dan Sumber Data

Agar lebih memberikan kekuatan dalam validitas penelitian, data dan sumber data berasal dari dua arah, yaitu data primer dan data sekunder. Sumber data yang dimaksud disini adalah seluruh siswa kelas VIII yang masuk dalam kelas *Tahfidz*. Data yang diambil dari lapangan secara langsung melalui pengamatan akan menjadi penilaian langsung bagi peneliti yang kemudian di analisis perkembangannya, dan pengambilan data jenis ini masuk ke dalam

data primer. Lalu untuk lebih menguatkan, diperlukan data yang diperoleh dari proses pengambilan data melalui data sekunder.

Jadi dapat disimpulkan, penelitian ini mengambil dua jenis data, yakni data primer dan data sekunder.

Sumber Data : Siswa kelas VIII A (kelas *tahfidz*)

Data Primer : Pengamatan, Pre Test dan Post Test

Data Sekunder : Angket dan Dokumentasi

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ialah alat yang digunakan peneliti untuk memperoleh data dari responden. Dalam penelitian kuantitatif, pada umumnya peneliti menggunakan alat pengumpul data atau instrumen penelitian yang dikembangkan dari penjabaran variabel dan juga perkembangan teori-teori yang akan di uji. Oleh karenanya, sebelum instrumen penelitian disebarkan ke lapangan atau ke para responden, perlu untuk di uji terlebih dahulu nilai validitas dan reliabilitasnya.³⁹

Suatu data tidak dapat diolah bila tidak terdapat Instrumen Penelitian. Instrumen Penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam atau sosial yang diamati. Dalam proses pengumpulan data, Instrumen Penelitian berperan sebagai penilai adanya hubungan antar variabel, jadi instrument penelitian tidak memberikan stimulus untuk variabel agar meningkatkan tingkat keterkaitan, melainkan menjadi pengukur dari keterkaitan antar variabel tersebut. Instrumen penelitian masih harus diukur

³⁹ Wahidmurni, *Pemaparan Metode Penelitian Kuantitatif*. Jurnal Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang. 2017. Hal. 10

kembali dengan uji validitas (apakah alat ukur yang digunakan cocok) dan uji reliabilitas (apakah alat ukur dapat digunakan di kondisi yang lain).

Adapun data yang ingin didapatkan adalah Hafalan Al-Quran surah As-Sajdah dari siswa MTsN 3 Malang kelas VIII A melalui tabel penilaian berikut:

Tabel 3.1
Instrumen Hafalan Quran

Variabel	Indikator	Butir Soal
Hafalan Al-Quran Surah As-Sajdah	Ayat 1	1
	Ayat 2	1
	Ayat 3	1
	Ayat 4	1
	Ayat 5	1
	Ayat 6	1
	Ayat 7	1
	Ayat 8	1
	Ayat 9	1
	Ayat 10	1
	Ayat 11	1
	Ayat 12	1
	Ayat 13	1
	Ayat 14	1
	Ayat 15	1
	Ayat 16	1
	Ayat 17	1
	Ayat 18	1
	Ayat 19	1
	Ayat 20	1
	Ayat 21	1

	Ayat 22	1
	Ayat 23	1
	Ayat 24	1
	Ayat 25	1
	Ayat 26	1
	Ayat 27	1
	Ayat 28	1
	Ayat 29	1
	Ayat 30	1
Total		30

G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data diambil melalui beberapa langkah. Pada penelitian ini peneliti menggunakan Teknik pengumpulan data secara dokumentasi dan kuisioner atau angket. Ketepatan dalam menggunakan jenis pengumpulan data serta Teknik menggunakannya akan mempengaruhi data dan hasil yang diperoleh. Kesalahan dan ketidaksesuaian pengumpulan data, menyebabkan penelitian tidak dapat diukur dengan baik.

1. Tes

Tes merupakan alat pengukuran berupa pertanyaan, perintah, dan petunjuk, yang ditunjukkan kepada tester untuk mendapatkan respon sesuai dengan petunjuk itu. Tes dilakukan sebanyak dua kali yaitu dilakukan sebelum pemberian perlakuan (Pre Test) pada tanggal 3 Maret 2023 dengan tujuan mengetahui hafalan Al-Quran surah As-Sajdah siswa MTsN 3 dan setelah diterapkan perlakuan (Post Test) pada tanggal 30 Maret 2023 dengan tujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan hafalan Al-Quran surah As-Sajdah siswa MTsN 3 setelah diberi perlakuan.

2. Angket

Pada penelitian ini juga mencoba menggunakan angket dalam pengambilan data. Angket merupakan salah satu metode penelitian kuantitatif yang biasa digunakan. Angket juga terdiri dari dua jenis yakni angket terbuka yakni memberikan kebebasan kepada responden untuk menjawab pertanyaan atau pernyataan berdasarkan pandangan subjektifnya, dan angket tertutup yang jawaban dari responden dibatasi oleh pilihan jawaban yang tersedia, biasanya dengan skala angka atau juga pernyataan ya atau tidak. Angket yang peneliti terapkan adalah angket tertutup dengan skala 1-5 dengan jumlah item sebanyak 15 butir pernyataan pada setiap variabel nya. Penelitian ini menggunakan dua variabel, sehingga jumlah keseluruhannya sebanyak 30 butir. Penyebaran angket dilakukan pada tanggal 9 Agustus 2023.

Pada penelitian ini, angket dimaksudkan untuk sebagai data pendukung, bukan sebagai data utama.

3. Dokumentasi

Pengumpulan data berdasarkan dokumentasi menjadi sebuah kebutuhan pada suatu penelitian. Adanya bukti dokumentasi, memberikan nilai lebih pada penelitian karena menjadi pendukung atas validitas suatu penelitian. Bahkan pada suatu kasus, dokumen menjadi dasar yang paling kuat untuk memberikan nilai validasi suatu berkas. Semakin banyak dokumen yang di ambil, semakin memberikan nilai validasi lebih.

4. Observasi

Metode Observasi merupakan suatu teknik dalam pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti melalui pengamatan terkait segala fenomena maupun keadaan yang terjadi di lokasi penelitian dan disertai dengan catatan terhadap objek sasaran yang diteliti. Metode ini dapat juga diartikan sebagai suatu aktivitas dalam memahami dan merasakan fenomena dari objek yang tuju.

Metode ini dilakukan dengan dasar pengetahuan dan gagasan yang telah diketahui sebelumnya. Oleh karena itu, informasi dapat diperoleh dengan mudah dan dapat melanjutkan penelitian yang telah berlangsung. Dalam konteks penelitian ini, peneliti berusaha menggali data di lapangan dengan metode obsevasi sebanyak dua kali yang dilakukan pada tanggal 12 Febuari 2023 serta pada tanggal 9 Agustus 2023.

Metode observasi ini dimaksudkan dalam suatu cara pengambilan data melalui pengamatan langsung terhadap peristiwa atau kejadian yang ada di lapangan. Cara melakukan metode observasi bisa dilakukan dengan tes, kuesioner, rekam suara, mengambil gambar, dan lain sebagainya.

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

Untuk memperoleh data responden yang akurat dan dapat di lakukan dikondisi apapun, perlu adanya pengujian terhadap instrument penelitian melalui uji validitas dan uji reliabilitas.

1. Uji Validitas

Suatu hubungan antar variabel akan tidak menemukan *benang merah* apabila menggunakan instrument penelitian atau uji validitas yang salah.

Oleh karena itu diperlukan instrument yang valid melalui uji validitas. Dalam menguji instrumen, yakni kuisioner, apabila memiliki dukungan besar terhadap skor utuh/ total, maka memiliki validitas. Untuk mengukur tersebut, dapat menggunakan rumus *Korelasi Product Moment* yang pernah dikemukakan oleh *Pearson*. Lalu perhitungan juga dibantu dengan aplikasi statistika. Adapun detail dari pengujian validitas instrument sebagai berikut:

- a. Jika r hitung $>$ r tabel, maka instrumen penelitian dinyatakan valid pada taraf signifikan 5%
- b. Jika r hitung $<$ r tabel, maka instrumen penelitian dinyatakan tidak valid. Butir instrumen yang tidak valid tidak digunakan dalam penelitian selanjutnya dianggap gugur.

Uji validitas dilakukan dengan rumus korelasi Product Moment dari Karl Pearson, yaitu:

$$\text{Rumus: } r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

R_{xy} : Koefisien korelasi antara skor butir X dan skor total Y

N : Jumlah responden

$\sum XY$: Jumlah perkalian skor butir X dan skor total Y

$\sum X$: Jumlah skor butir X

$\sum Y$: Jumlah skor total Y

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat dari skor butir X

$\sum Y^2$: jumlah kuadrat dari skor total Y

2. Uji Reliabilitas

Nilai reliabilitas suatu instrumen akan menunjukkan kelayakan atau instrumen tersebut layak pada kondisi-kondisi lainnya. Karena boleh jadi instrumen tersebut telah dinilai memiliki nilai validitas yang tinggi namun rendahnya nilai reliabilitas. Untuk mendapatkan nilai reliabilitas, maka menggunakan rumus alpha yang nilai nya bukan satu atau nol.

Rumus Alpha:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas yang dicari (realibilitas instrumen)

k : Banyaknya butir pertanyaan/banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$: Jumlah varians butir

σ_t^2 : Varians total

Setelah memperoleh nilai reliabilitasnya, hasil perhitungan r_{11} yang di dapat diinterpretasikan dengan tingkat keandalan koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel 3.2

Tingkat Keandalan Koefisien Korelasi

Besarnya Nilai r	Interpretasi
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi
0,600 – 0,800	Tinggi

0,400 – 0,600	Sedang
0,200 – 0,400	Rendah
0,000 – 0,200	Sangat Rendah

Tabel diatas menyatakan tingkat keandalan koefisien korelasi, semakin tinggi nilai r yang di dapat maka instrumen lebih reliabel. Apabila angka r hitung menunjukkan lebih besar dari r tabel, maka instrumen tersebut dikatakan reliabel. Sebaliknya, apabila yang lebih besar adalah r tabel daripada r hitung, maka instrumen dikatakan tidak reliabel. Dengan ketentuan, r hitung harus $\geq 0,600$ (lebih besar atau sama dengan). Selanjutnya, uji reliabilitas penelitian ini dibantu program aplikasi statistika.

I. Teknis Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan taknik analisis data statistik deskriptif dan analisi statistik inferensial. Adapun statistik deskriptif merupakan analisis statistik yang memberikan gambaran secara umum mengenai karakteristik dari masing-masing variabel penelitian yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), maximum, dan minimum. Dalam penelitian ini, pembahasan mengenai analisis statistik deskriptif dilakukan untuk mendeskripsikan data *Pre Test* dan *Post Test* dari hasil hafalan Al-Quran siswa. Sedangkan statistik inferensial digunakan untuk menganalisis atau merumuskan hipotesis terkait hasil data yang diperoleh di lapangan. Adapun langkah-langkah bagaimana peneliti dapat menemukan jawaban sebenarnya

terhadap hipotesis. Ada beberapa langkah yang dapat ditempuh peneliti. Diantaranya adalah:⁴⁰

- a. menentukan hipotesis (yakni H_0 dan H_a)
- b. merumuskan tes statistic yang dipergunakan
- c. menentukan angkat atau tingkat signifikansi yang sesuai (contohnya apakah 1%, 5% atau 10%)
- d. menggunakan perhitungan statistic (contohnya menggunakan program SPSS)
- e. membuat kesimpulan.

Perlu di perhatikan juga adalah, dalam mengambil kesimpulan, peneliti harus mengecek kembali pengujian hipotesisnya, karena adakalanya kesalahan yang terjadi saat pengambilan kesimpulan. seperti hal nya pada tabel berikut:

Tabel 3.3

Tabel Hipotesis

Hipotesis	Keadaan pada lapangan yang sebenarnya	
	Tidak Terdapat Hubungan	Terdapat Hubungan
Tidak Terdapat Hubungan	Keputusan Benar	Kesalahan Tipe 2
Terdapat Hubungan	Kesalahan Tipe 1	Keputusan Benar

Pada penelitian ini, hasil akhirnya adalah apakah metode murattal dapat memberikan pengaruh terhadap hafalan Al-Quran siswa MTsN 3 Malang atau

⁴⁰ Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Sidoarjo; Zifatama Publishing), 2016. hal. 155.

tidak. Dan inilah yang disebut sebagai pengujian hipotesis, pengujian yang siap untuk diberlakukannya.

Ho atau hipotesis nol adalah metode murattal tidak memberikan pengaruh pada hafalan siswa, atau siswa setelah diperdengarkan murattal mereka tidak ada peningkatan hafalan, atau seperti tidak mendengarkan murattal. kemudian Ha atau hipotesis alternatif adalah apabila adanya pengaruh metode murattal surat as-sajdah terhadap hafalan siswa, atau setelah mendengarkan murattal As-Sajdah, siswa setidaknya mengetahui sedikit dari surah As-Sajdah melalui pengujian kuisoner.

Adapun data yang dikumpulkan oleh peneliti berupa nilai hafalan Al-Quran Surah As-Sajdah *Pre Test* dan *Post Test*. Untuk mengetahui perbedaan rata-rata antara data *Pre Test* dan *Post Test* serta untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, peneliti menggunakan uji wilcoxon. Uji wilcoxon atau disebut juga dengan wilcoxon signed rank test merupakan bagian dari metode statistik non parametrik. Karena merupakan bagian dari statistik non parametrik, maka dalam uji wilcoxon tidak diperlukan data penelitian yang berdistribusi normal. Adapun rumus uji Wilcoxon adalah sebagai berikut.

$$Z = \frac{T - \left[\frac{1}{4N(N+1)} \right]}{\sqrt{\frac{1}{24N(N+1)(2N+1)}}$$

Keterangan:

N : banyak data yang berubah setelah diberi perlakuan berbeda

T : jumlah rengking bertanda kecil

Adapaun uji wilcoxon dalam penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi *Statistical Program For The Social Sciences (SPSS) 22 For Windows Data*. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji wiicoxon, sebagai berikut: 1) Jika nilai Asymp.Sig. (2-tailed) lebih kecil dari $< 0,05$, maka H_a diterima. 2) Sebaliknya, jika nilai Asymp.Sig. (2-tailed) lebih besar dari $> 0,05$, maka H_a ditolak.

J. Prosedur Penelitian

Dalam pelaksanaannya, peneliti memiliki tiga tahap dalam mengumpulkan data sehingga peneliti dapat menemukan data-data yang mendukung jalannya penelitian. Adapaun tahap yang peneliti gunakan meliputi:

1. Tahap Awal

Pada permulaan penelitian ini, peneliti terlebih dahulu menyampaikan tujuan dan skema penelitian yang akan dilakukan dalam beberapa waktu mendatang kepada para peserta didik. Kemudian memberikan *Pre Test* yang berupa tes pilihan ganda surah As-Sajdah yang berjumlah tiga puluh butir soal kepada seluruh peserta didik di kelas 8A. Pemberian *Pre Test* ini bertujuan untuk mengetahui hafalan peserta didik yang akan diberikan *treatment* selama penelitian berlangsung. Penyebaran *Pre Test* dilakukan pada hari Senin pada tanggal 3 Maret 2023.

2. Tahap Perlakuan/ *Treatment Step*

Pada tahap kedua ini, peneliti memberikan perlakuan/ *treatment* kepada seluruh peserta didik di kelas 8A yang berjumlah tiga puluh siswa (14 laki-laki dan 16 perempuan) dengan diperdengarkan kepada mereka semua suara murattal surah As-Sajdah dari rekaman *Qori Misyari Rasyid* melalui dua *speaker*/ penguat suara yang terletak di pojok atas bagian

depan kelas. Pemutaran audio murattal ini dilakukan setiap mulai dari hari Senin hingga Jumat, dengan waktu yang berbeda-beda. Peneliti tidak memakai waktu pemutaran yang tetap, melainkan memberikan putaran audio murattal pada waktu-waktu yang diperkenankan. Peneliti terlebih dahulu meminta konfirmasi kepada beberapa pihak guru terkait pelaksanaan jam pelajaran, dan peneliti hanya mengambil waktu kosong. Sehingga, dalam pelaksanaan penelitian yang berlangsung selama empat minggu/ satu bulan tidak menyita waktu pembelajaran mata pelajaran lain.

3. Tahap akhir

Pada tahap akhir dari penelitian ini, peneliti memberikan *postest* yang berupa tes yang serupa dengan *Pre Test* sebelumnya. Pemberian *postest* kepada seluruh peserta ini bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh dari pemutaran audio murattal yang diperdengarkan selama tahap perlakuan. Penyebaran *postest* dilakukan pada hari Kamis, pada tanggal 30 Maret 2023. Selain dari tahap akhir berupa penyebaran *Postest*, peneliti juga menyebarkan angket atau kuisioner tertutup kepada seluruh siswa yang berisikan tiga puluh butir pertanyaan. Penyebaran angket tertutup bertujuan untuk memperluas pengambilan data hasil setelah dilakukannya *treatment* dari awal pemutaran audio murattal.

BAB IV

PAPARAN DATA HASIL PENELITIAN

A. Madrasah Tsnanawiyah Negeri 3 Malang

1. Sejarah Singkat MTsN 3 Malang

Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Malang merupakan sebuah Madrasah di kawasan Malang Utara dan merupakan pintu gerbang utama Malang Raya. Pada sejarah awal berdirinya Madrasah, MTsN 3 Malang didirikan pada tanggal 20 Mei 1983 dengan nama pertama kali Madrasah Tsanawiyah “Al Ma’arif” Lawang yang di Pimpin oleh Bapak H. M. Farchan. Latar belakang didirikannya Madrasah adalah karena tidak adanya sekolah formal yang berbasis pendidikan agama Islam di daerah tersebut (kecamatan Lawang). selain itu juga sebagai wadah pendidikan lanjutan bagi lulusan Sekolah Dasar Islam yang berada satu wilayah dengan MTs Al-Ma’arif atau juga dari Sekolah Dasar lain yang berada di luar wilayah. Harapannya, dengan di dirikannya Madrasah tingkat Tsanawiyah daerah Lawang ini dapat menciptakan bibit bibit daerah yang berkualitas dalam akademik, intelektual dan berkarakter religius. Maka, pada tahun 1983/1984 permintaan akan pendidikan Madrasah Tsanawiyah dapat diwujudkan dengan dibukannya Pendaftaran Peserta Didik Baru/ PPDB MTs Al Ma’arif Lawang.⁴¹ Pada saat itu, jumlah peserta didik yang mendaftar berjumlah 24 siswa yang menempati gedung di Sekolah Dasar Islam jalan Untung Suropati, Lawang. Dari jumlah peserta didik tersebut, di kepalai oleh Kepala Madrasah Bapak Drs. Masyudi Ahmad dan di wakikan

⁴¹ Referensi dari website <http://MTsN3malang.sch.id/> dan diakses pada tanggal 5 Agustus 2023

oleh Wakil Kepala Madrasah Madrasah H.M. Farchan serta dibantu oleh beberapa staf tenaga pengajar. Diantaranya:

- a. Bapak Mundzir Ma'ruf, BA (Kepala KUA Kecamatan Lawang)
- b. Bapak H. Achmad Hadi (Kepala Kelurahan Kecamatan Lawang)
- c. Ibu Kus Mardiyah
- d. Bapak N. Chanafi M
- e. Bapak Rahmat Suyono
- f. Bapak Iman Aruman
- g. Ibu Masyitah
- h. Bapak Mohammad Su'ud
- i. Bapak Achmad Ramelan
- j. Ibu Fitriyatul Masruro (Staf Tata Usaha).⁴²

Semua Tenaga Pendidik yang telah disebutkan itu, dengan niat baik dan ikhlas mengabdikan diri untuk membangun Madrasah dan melahirkan peserta didik yang berpendidikan guna kesejahteraan daerah Lawang.

Seiring berjalannya waktu, Madrasah semakin berkembang dan maju dengan dibantu oleh pengurus BP.3, yakni Bapak Mohammad Naim, Bapak Serma saimin, Bapak Achmad Subandi, Bapak Kasiyan, dan Ibu Arbaniyah. Kemudian kepercayaan masyarakat sekitar madrasah meningkat. Dibuktikannya dengan meningkatnya jumlah pendaftar dari tahun setelahnya tepatnya pada tahun ajaran 1985/1986 dengan jumlah pendaftar 49 siswa. Lalu pada tahun berikutnya yakni pada tahun 1986/1987 Madrasah secara resmi dinyatakan sebagai Madrasah Tsanawiyah Negeri Malang III. Dengan total

⁴² *Ibid*, hal 45.

peserta didik berjumlah 106 siswa dan pada akhir tahun ajaran berjumlah 166 siswa.

Lebih dari itu, Perkembangan dan Kemajuan Madrasah telah menyentuh pada kepercayaan pemerintah yang pada tanggal 25 Oktober 1993/1994 merubah status madrasah Tsanawiyah Negeri Malang III Fillial Lawang menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri Lawang (SK Menteri Agama Republik Indonesia Nomor: 244 Tanggal 25 Oktober 1993 tentang Pembukaan dan Penegerian Madrasah).

Perkembangan dan Kemajuan Madrasah selanjutnya diteruskan oleh kepala Madrasah yang silih berganti hingga saat ini. Dimulai dari sejak diresmikannya MTsN Lawang hingga sekarang. Berikut daftar Kepala Madrasah yang telah tercatat:

- a. Bapak Sahir, BA (Almarhum) (1994 -1999)
- b. Bapak Drs. Miskun (1999 - 2003)
- c. Bapak Drs. Mahfudz Shodar, M.Ag (2003-2004)
- d. Ibu Suudah, S.Pd (2004-2009)
- e. Bapak H. Achmad Said, M.Ag (2009 - 2011)
- f. Bapak Drs. Ode Saeni Al Idrus, M.Ag (2011 - 2014)
- g. Bapak Dr. Sutirjo, M.Pd (2014 - 2017)
- h. Ibu Drs. Hj. Warsi, M.Pd (2017 - Sekarang)⁴³

Lebih dari 20 tahun telah berjalan dengan Kepala Madrasah yang saat ini pada generasi ke-8, semuanya telah berjasa besar bagi kemajuan madrasah. Sehingga pada saat ini, perkembangan jumlah peserta didik yang di ikuti juga

⁴³ *Ibid*, hal 45.

dengan prestasi-prestasi, telah meningkat cukup signifikan. Peningkatan jumlah pendaftar peserta didik dari tahun ke tahun harus dibatasi, karena kondisi lokal pembelajaran yang terbatas.

2. Visi dan Misi Madrasah

Perumusan Visi dan Misi Madrasah memiliki nilai mendasar sebagai bentuk upaya dalam menentukan arah, semangat, motivasi dan kekuatan untuk terus bergerak bagi seluruh warga madrasah serta yang terlibat ikut serta baik dari dalam maupun luar madrasah. Hal ini di nilai baik untuk dapat menyatukan pandangan, persepsi, tujuan, cita-cita serta harapan-harapan dari semua pihak. Selain itu, perumusan Visi dan Misi ini juga telah dilengkapi dengan rincian secara jelas mengenai peran, perilaku dan langkah-langkah prosedur yang dapat di ambil sebagai satuan pedoman bagi seluruh civitas akademika warga madrasah. Adapun Visi dari madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Malang, sebagai berikut:

“Terwujudnya Madrasah Yang Berkualitas Tinggi, Insan Unggul Komprehensif, Menjadi Teladan Terbaik Dalam Kehidupan, Dan Berwawasan Internasional”.⁴⁴

3. Motto Madrasah

Selain Visi dan Misi, Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Malang juga memiliki motto sebagai pedoman atau semboyan yang menggambarkan semangat, motivasi dan tekad agar tetap dalam Visi dan Misi Madrasah. Motto MTsN 3 Malang sebagai berikut:

⁴⁴ *Ibid*, hal 45.

“*Creative, Excellent and Religious, diharapkan dapat mewujudkan peserta didik yang kreatif dan inovatif, cerdas secara intelektual, emosional, dan spritual*”⁴⁵

4. Bidang Kurikulum, Kesiswaan dan Kehumasan Madrasah

Dalam bidang Kurikulum, MTsN 3 Malang menerapkan kurikulum Nasional yang mengintegrasikan antara Kurikulum Diknas (SMP) dan Kurikulum Kemenag (MTs) yang juga dilengkapi dengan Visi dan Misi Keagamaan. Sehingga kurikulum yang dijalankan telah mengaplikasikan penguasaan *Basic Knowledge of Science and Technology* (IPTEK) serta memaksimalkan pengamalan IMTAK. Oleh Karenanya, madrasah menerapkan tambahan jam tatap muka pada mata pelajaran sains dan kebahasaan, diantaranya: Matematika, IPA, Bahasa Indonesia, dan Bahasa Inggris, serta pada mata pelajaran keagamaan.

Selain itu, juga terdapat kurikulum penunjang yang telah didesain dan disediakan guna memberikan keahlian atau kemampuan lebih bagi peserta didik untuk mempersiapkan diri mereka pada jenjang berikutnya (SMA/ MA). Kurikulum penunjang tersebut antara lain: Hikmah, Super Hikmah, Memoles Mutiara, ELIT (*Enjoy Learning Together*), dan program persiapan intensif UN melalui pondok UN. Lebih dari itu, madrasah juga mengajarkan *Hidden Curriculum* (Kurikulum Tersembunyi) yang diterapkan setiap hari pada kegiatan program keislaman dan pembiasaan hidup yang islami, pengembangan diri, dan nilai kecapan hidup (*Leadership Life Skill*).⁴⁶

⁴⁵ *Ibid*, hal 45.

⁴⁶ *Ibid*, hal 45.

Sebagai perwujudan Madrasah religius dan acuan Kebersihan sebagian dari iman Oleh karena itu Madrasah memiliki program unggulan yaitu mensukseskan kegiatan penguatan pendidikan karakter yang dimulai dari salam Senyum sapa sopan dan santun salat Dhuha dilanjutkan dengan membaca Alquran dan Jumat bersih serta Madrasah bersuara atau suara *matsaneti* dan Sampah menjadi berkah merupakan perwujudan *green school* kami yang ditopang oleh pasukan Laskar Pelangi.

B. Penerapan Metode Murattal Surah As-Sajdah

1. Pertemuan Ke-1 (Senin, 6 Maret 2023)

Pada awal pertemuan ini, peneliti memasuki kelas 8A pada pukul 07:30 WIB dan menjelaskan terkait *treatment* atau perlakuan metode murattal kepada seluruh peserta didik. Selanjutnya, peneliti mulai memutar rekaman audio murattal yang di hubungkan antara *device handphone* dengan *speaker* yang terpasang di pojok atas kelas sebelah kanan dan sebelah kiri melalui jaringan *Bluetooth*. Pada pemutaran murattal yang pertama, dimulai pada pukul 07:49 hingga 07:58. Kemudian dilanjutkan pemutaran ke-2 selama 10 menit berikutnya.

Pemutaran berikutnya (ke-3) dilanjutkan pada pukul 12:46 WIB yang merupakan jam pelajaran Tahfidz. Pemutaran berlangsung sampai putaran ke-6 pada pukul 13:59 WIB.

2. Pertemuan Ke-2 (Selasa, 7 Maret 2023)

Pada pertemuan ke-2 peneliti memasuki kelas pada pukul 07:30 WIB dan membuka pelajaran Tahfidz serta memulai pemutaran audio murattal pada pukul 07:32 WIB hingga pada pemutaran ke-8 pada pukul 07:53 WIB.

Selanjutnya, pembelajaran dilanjutkan oleh guru tahfidz. Peneliti meninggalkan kelas.

3. Pertemuan Ke-3 (Rabu, 8 Maret 2023)

Pada pertemuan ke-3 peneliti memasuki kelas pada pukul 12:40 WIB dan membuka pelajaran Tahfidz serta memulai pemutaran audio murattal pada pukul 12:44 WIB hingga pada pemutaran ke-10 pada pukul 13:04 WIB.

4. Pertemuan Ke-4 (Kamis, 9 Maret 2023)

Pada pertemuan ke-4 peneliti memasuki kelas pada pukul 10:35 WIB dan membuka pelajaran Tahfidz serta memulai pemutaran audio murattal pada pukul 10:36 WIB hingga pada pemutaran ke-15 pada pukul 11:55 WIB.

5. Pertemuan Ke-5 (Jumat, 10 Maret 2023)

Pada pertemuan ke-5 peneliti memasuki kelas pada pukul 07:10 WIB dan membuka pelajaran Tahfidz serta memulai pemutaran audio murattal pada pukul 07:13 WIB hingga pada pemutaran ke-16 pada pukul 07:23 WIB.

6. Pertemuan Ke-6 (Kamis, 16 Maret 2023)

Pada pertemuan ke-6 peneliti memasuki kelas pada pukul 11:15 WIB dan membuka pelajaran Tahfidz serta memulai pemutaran audio murattal pada pukul 11:18 WIB hingga pada pemutaran ke-18 pada pukul 11:26 WIB.

7. Pertemuan Ke-7 (Jumat, 17 Maret 2023)

Pada pertemuan ke-7 peneliti memasuki kelas pada pukul 07:10 WIB dan membuka pelajaran Tahfidz serta memulai pemutaran audio murattal pada pukul 07:11 WIB hingga pada pemutaran ke-19 pada pukul 07:20 WIB.

8. Pertemuan Ke-8 (Senin, 20 Maret 2023)

Pada pertemuan ke-8 peneliti memasuki kelas pada pukul 06:55 WIB dan membuka pelajaran Tahfidz serta memulai pemutaran audio murattal pada pukul 06:58 WIB hingga pada pemutaran ke-21 pada pukul 07:18 WIB.

9. Pertemuan Ke-9 (Selasa, 21 Maret 2023)

Pada pertemuan ke-9 peneliti memasuki kelas pada pukul 07:00 WIB dan membuka pelajaran Tahfidz serta memulai pemutaran audio murattal pada pukul 07:02 WIB hingga pada pemutaran ke-24 pada pukul 07:32 WIB.

10. Pertemuan Ke-10 (Jumat, 24 Maret 2023)

Pada pertemuan ke-10 peneliti memasuki kelas pada pukul 09:50 WIB dan membuka pelajaran Tahfidz serta memulai pemutaran audio murattal pada pukul 09:55 WIB hingga pada pemutaran ke-32 pada pukul 10:59 WIB.

11. Pertemuan Ke-11 (Senin, 27 Maret 2023)

Pada pertemuan ke-11 peneliti memasuki kelas pada pukul 07:00 WIB dan membuka pelajaran Tahfidz serta memulai pemutaran audio murattal pada pukul 07:02 WIB hingga pada pemutaran ke-35 pada pukul 07:35 WIB.

12. Pertemuan Ke-12 (Selasa, 28 Maret 2023)

Pada pertemuan ke-12 peneliti memasuki kelas pada pukul 06:55 WIB dan membuka pelajaran Tahfidz serta memulai pemutaran audio murattal pada pukul 06:58 WIB hingga pada pemutaran ke-40 pada pukul 08:00 WIB.

13. Pertemuan Ke-13 (Rabu, 29 Maret 2023)

Pada pertemuan ke-13 peneliti memasuki kelas pada pukul 11:05 WIB dan membuka pelajaran Tahfidz serta memulai pemutaran audio murattal pada pukul 11:07 WIB hingga pada pemutaran ke-41 pada pukul 11:16 WIB.

C. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data berupa angka dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang disajikan dalam bentuk-bentuk tabel, diagram, histogram, polygon dan frekuensi. Adapun data hasil Pre Test dan Post Test siswa adalah sebagai berikut.

Tabel 4.1

Data Hasil Pre Test dan Postest

No	Nama	Nilai Pre Test	Nilai Postest
1	Aditya Revan Arisky	23	93
2	Ahmad Naufal Shofiyullah	30	77
3	Alma Maulia	23	90
4	Amadda Arofa	17	100
5	Azzahra Kartika Putri	27	90
6	Bagas Wishnu Wardhana	23	80
7	Chaila Nur Khairani Fuadiyah	20	100
8	Chintya Lucky Novitasari	20	100
9	Dafa Hanif Islami	17	100
10	Evans Taja Kusuma	23	87
11	Evanto Bima Raditya	3	100
12	Fazli Abyaz Ghanim	13	100
13	Ibrahim Jabriel Akins	20	97
14	Isselia Riswani	20	97
15	Keisha Maheswari Putri Bumi	20	83
16	Kya Adinda Sholihah	20	97
17	Muhammad Amsyar Alfaruq	20	100

18	Muhammad Fahnaz Zahid	33	20
19	Muhammad Fatih Al-Ihsan	30	70
20	Muhammad 'Izzuddin Falah	20	100
21	Muhammad Raihan Hanif	7	40
22	Muhammad Yusuf Ilham	33	93
23	Nadhifah Hafsah	13	90
24	Naura Khasalia Riswanto	30	40
25	Oktavia Christanti	33	97
26	Pritta Olivia Laura	17	100
27	Syarifah Kirana Afifah Adnin	17	97
28	Syifa Qanita Putri Syafa'at	23	100
29	Viola Azahra Ganesha	37	100
30	Zahra Aulia Faradina	10	100
Jumlah		642	2638
Rata-rata		21,40	87,93

Berdasarkan tabel di atas diperoleh bahwa jumlah siswa adalah 30 orang. Adapun perolehan hasil Pre Test sebesar 642 sedangkan Post Test sebesar 2638, setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan metode murattal. Dengan rata-rata nilai Pre Test sebesar 21,40 dan Post Test sebesar 87,93. Hasil perhitungan analisis statistik deskriptif data hasil Pre Test dan Post Test ini menggunakan *Statistical Program For The Social Sciences (SPSS) 22 For Windows Data*, dapat dilihat sebagai berikut:

1. Data Pre Test

Tabel 4.2
Deskripsi Data Pre Test

Pre Test					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	1	3.3	3.3	3.3
	7	1	3.3	3.3	6.7
	10	1	3.3	3.3	10.0
	13	2	6.7	6.7	16.7
	17	4	13.3	13.3	30.0
	20	8	26.7	26.7	56.7
	23	5	16.7	16.7	73.3
	27	1	3.3	3.3	76.7
	30	3	10.0	10.0	86.7
	33	3	10.0	10.0	96.7
	37	1	3.3	3.3	100.0
	Total		30	100.0	100.0

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa frekuensi hasil Pre Test yaitu siswa yang memperoleh nilai 3 berjumlah 1 orang, siswa yang memperoleh nilai 7 berjumlah 1 orang, siswa yang memperoleh nilai 10 berjumlah 1 orang, siswa yang memperoleh nilai 13 berjumlah 2 orang, siswa yang memperoleh nilai 17 berjumlah 4 orang, siswa yang memperoleh nilai 20 berjumlah 8 orang, siswa yang memperoleh nilai 23 berjumlah 5 orang, siswa yang memperoleh nilai 27 berjumlah 1 orang, siswa yang memperoleh nilai 30 berjumlah 3 orang, siswa yang memperoleh nilai 33 berjumlah 3 orang, dan siswa yang memperoleh nilai 37 berjumlah 1 orang.

Tabel 4.3

Distribusi Frekuensi Hasil Pre Test

Statistics		
Pre Test		
N	Valid	30
	Missing	0
Mean		21.40
Std. Error of Mean		1.448
Median		20.00
Std. Deviation		7.929
Variance		62.869
Skewness		-.123
Std. Error of Skewness		.427
Kurtosis		.064
Std. Error of Kurtosis		.833
Range		34
Minimum		3
Maximum		37
Sum		642

Adapun berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa hasil Pre Test diperoleh data sebanyak 30 dengan jumlah data sebesar 642, nilai mean Pre Test sebesar 21,40 dengan nilai minimum dari hasil Pre Test sebesar 3 dan nilai maximum sebesar 37.

2. Data Post Test

Tabel 4.4

Deskripsi Data Post Test

Pre Test					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20	1	3.3	3.3	3.3
	40	2	6.7	6.7	10.0
	70	1	3.3	3.3	13.3

	77	1	3.3	3.3	16.7
	80	1	3.3	3.3	20.0
	83	1	3.3	3.3	23.3
	87	1	3.3	3.3	26.7
	90	3	10.0	10.0	36.7
	93	2	6.7	6.7	43.3
	97	5	16.7	16.7	60.0
	100	12	40.0	40.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa frekuensi hasil Post Test yaitu siswa yang memperoleh nilai 20 berjumlah 1 orang, siswa yang memperoleh nilai 40 berjumlah 2 orang, siswa yang memperoleh nilai 70 berjumlah 1 orang, siswa yang memperoleh nilai 77 berjumlah 1 orang, siswa yang memperoleh nilai 80 berjumlah 1 orang, siswa yang memperoleh nilai 83 berjumlah 1 orang, siswa yang memperoleh nilai 87 berjumlah 1 orang, siswa yang memperoleh nilai 90 berjumlah 3 orang, siswa yang memperoleh nilai 93 berjumlah 2 orang, siswa yang memperoleh nilai 97 berjumlah 5 orang, dan siswa yang memperoleh nilai 100 berjumlah 12 orang.

Tabel 4.5

Distribusi Frekuensi Hasil Post Test

Statistics		
Pre Test		
N	Valid	30
	Missing	0
Mean		87.93
Std. Error of Mean		3.708
Median		97.00
Std. Deviation		20.310
Variance		412.478
Skewness		-2.277
Std. Error of Skewness		.427
Kurtosis		4.708

Std. Error of Kurtosis	.833
Range	80
Minimum	20
Maximum	100
Sum	2638

Adapun berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa hasil Post Test diperoleh data sebanyak 30 dengan jumlah data sebesar 2638, nilai mean post test sebesar 87,93 dengan nilai minimum dari hasil Post Test sebesar 20 dan nilai maximum sebesar 100.

3. Rekapitulasi Data Pre Test dan Post Test

Tabel 4.6

Rekapitulasi Data Pre Test dan Post Test

Statistics			
		Pre Test	Post Test
N	Valid	30	30
	Missing	0	0
Mean		21.40	87.93
Std. Error of Mean		1.448	3.708
Median		20.00	97.00
Std. Deviation		7.929	20.310
Variance		62.869	412.478
Skewness		-.123	-2.277
Std. Error of Skewness		.427	.427
Kurtosis		.064	4.708
Std. Error of Kurtosis		.833	.833
Range		34	80
Minimum		3	20
Maximum		37	100
Sum		642	2638

Berdasarkan tabel diatas, menunjukan bahwa hasil Pre Test memiliki sampel yaitu 30 dengan jumlah data nilai Sum sebesar 642, nilai mean sebesar 21,40 dengan nilai minimum sebesar 3 dan untuk nilai maximum sebesar 37.

Adapun hasil Post Test yang sesuai berdasarkan tabel di atas memiliki sampel yang berjumlah 30, serta dengan jumlah data nilai Sum sebesar 2638, nilai mean sebesar 87,93 dengan nilai minimum sebesar 20 dan untuk nilai maximum sebesar 100. Setelah melakukan penelitian dengan menggunakan metode murattal, diperoleh data yang dapat dikatakan bahwa telah terjadi peningkatan pada hafalan Al-Quran surah As-Sajdah.

D. Uji Validitas Dan Reliabilitas Data Pre Test, Post Test dan Angket

Setelah peneliti memperoleh data berupa nilai pre-test dan post-test dari kelompok eksperimen. Langkah selanjutnya peneliti menguji validitas dan reliabilitas Pre Test dan Post Test dengan menggunakan bantuan aplikasi *Statistical Program For The Social Sciences (SPSS) 22 For Windows Data*, sebagai berikut.

1. Uji Validitas Data Pre Test

Tabel 4.7

Uji validitas data Pre Test

Butir Soal	r tabel	r_{xy} (hitung)	Kategori
1	0.361	0.291	Tidak Valid
2	0.361	0.306	Tidak Valid
3	0.361	0.169	Tidak Valid
4	0.361	0.493	Valid
5	0.361	0.335	Tidak Valid
6	0.361	0.036	Tidak Valid
7	0.361	0.497	Valid

8	0.361	0.165	Tidak Valid
9	0.361	0.307	Tidak Valid
10	0.361	-0.049	Tidak Valid
11	0.361	0.60	Tidak Valid
12	0.361	0.456	Valid
13	0.361	0.145	Tidak Valid
14	0.361	-0.096	Tidak Valid
15	0.361	0.385	Valid
16	0.361	0.021	Tidak Valid
17	0.361	0.130	Tidak Valid
18	0.361	0.301	Tidak Valid
19	0.361	0.267	Tidak Valid
20	0.361	0.229	Tidak Valid
21	0.361	-0.069	Tidak Valid
22	0.361	0.232	Tidak Valid
23	0.361	0.048	Tidak Valid
24	0.361	0.269	Tidak Valid
25	0.361	0.140	Tidak Valid
26	0.361	0.100	Tidak Valid
27	0.361	0.267	Tidak Valid
28	0.361	0.260	Tidak Valid
29	0.361	0.307	Tidak Valid
30	0.361	-0.032	Tidak Valid

Berdasarkan dasar pengambilan keputusan data dikatakan valid, jika nilai r hitung $>$ r tabel (0,361) atau nilai Sig.(2-tailed) $<$ 0,05. Adapun hasil uji

validitas soal Pre Test berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat 26 soal Pre Test yang tidak valid dikarenakan nilai r hitung $<$ r tabel (0,361), sedangkan 4 soal dikatakan valid dikarenakan nilai r hitung $>$ dari r tabel (0,361).

2. Uji Reliabilitas Data Pre Test

Tabel 4.8

Uji reliabilitas data Pre Test

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.183	30

Berdasarkan dasar pengambilan keputusan data dikatakan reliabel, jika memperoleh nilai Cronbach's Alpha minimal 0,60. Adapun hasil uji reliabel soal Pre Test berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa nilai Cronbach's Alpha soal Pre Test; $0,183 < 0,60$. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa soal Pre Test dinyatakan tidak reliabel.

3. Uji Validitas Data Post Test

Tabel 4.9

Uji validitas data Post Test

Butir Soal	r tabel	r_{xy} (hitung)	Kategori
1	0.361	0.596	Valid
2	0.361	0.632	Valid
3	0.361	0.629	Valid
4	0.361	0.632	Valid

5	0.361	0.484	Valid
6	0.361	0.775	Valid
7	0.361	0.446	Valid
8	0.361	0.559	Valid
9	0.361	0.775	Valid
10	0.361	0.679	Valid
11	0.361	0.730	Valid
12	0.361	0.775	Valid
13	0.361	0.859	Valid
14	0.361	0.337	Tidak Valid
15	0.361	0.712	Valid
16	0.361	0.707	Valid
17	0.361	0.597	Valid
18	0.361	0.911	Valid
19	0.361	0.707	Valid
20	0.361	0.843	Valid
21	0.361	0.625	Valid
22	0.361	0.596	Valid
23	0.361	0.597	Valid
24	0.361	0,307	Tidak Valid
25	0.361	0,317	Tidak Valid
26	0.361	0.696	Valid
27	0.361	0.741	Valid
28	0.361	0.727	Valid
29	0.361	0.679	Valid

30	0.361	0.775	Valid
----	-------	-------	-------

Berdasarkan dasar pengambilan keputusan data dikatakan valid, jika nilai r hitung $>$ r tabel (0,361) atau nilai Sig.(2-tailed) $<$ 0,05. Adapun hasil uji validitas soal posttest berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat 3 soal Post Test yang tidak valid dikarenakan nilai r hitung $<$ r tabel (0,361), sedangkan 26 soal dikatakan valid dikarenakan nilai r hitung $>$ dari r tabel (0,361).

4. Uji Reliabilitas Post Test

Tabel 4.10

Uji Reliabilitas Post Test

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.946	30

Berdasarkan dasar pengambilan keputusan data dikatakan reliabel, jika memperoleh nilai Cronbach's Alpha minimal 0,60. Adapun hasil uji reliabel soal Post Test berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa nilai Cronbach's Alpha soal Post Test; $0,946 > 0,60$. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa soal Post Test dinyatakan reliabel.

5. Uji Validitas Angket

Tabel 4.11

Uji Validitas Angket Metode Murattal (X)

Item Angket	r tabel	r_{xy} (hitung)	Kategori
X1	0.361	0.677	Valid
X2	0.361	0.708	Valid
X3	0.361	0.426	Valid
X4	0.361	0.661	Valid
X5	0.361	0.727	Valid
X6	0.361	0.660	Valid
X7	0.361	0.605	Valid
X8	0.361	0.692	Valid
X9	0.361	0.749	Valid
X10	0.361	0.690	Valid
X11	0.361	0.520	Valid
X12	0.361	0.676	Valid
X13	0.361	0.468	Valid
X14	0.361	0.408	Valid
X15	0.361	0.470	Valid

Berdasarkan dasar pengambilan keputusan data dikatakan valid, jika nilai r hitung $>$ r tabel (0,361) atau nilai Sig.(2-tailed) $<$ 0,05. Adapun hasil uji validitas angket untuk metode murattal berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa seluruh item telah valid, karena nilai r hitung $>$ dari r tabel (0,361).

Tabel 4.12

Uji Validitas Angket Hafalan (Y)

Item Angket	r tabel	r_{xy} (hitung)	Kategori
Y1	0.361	0.504	Valid
Y2	0.361	0.780	Valid
Y3	0.361	0.628	Valid
Y4	0.361	0.645	Valid
Y5	0.361	0.781	Valid
Y6	0.361	0.449	Valid
Y7	0.361	0.659	Valid
Y8	0.361	0.782	Valid
Y9	0.361	0,705	Valid
Y10	0.361	0,355	Valid
Y11	0.361	0.723	Valid
Y12	0.361	0.705	Valid
Y13	0.361	0.590	Valid
Y14	0.361	0.611	Valid
Y15	0.361	0.680	Valid

Berdasarkan dasar pengambilan keputusan data dikatakan valid, jika nilai r hitung $>$ r tabel (0,361) atau nilai Sig.(2-tailed) $<$ 0,05. Adapun hasil uji validitas angket untuk hafalan berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa seluruh item telah valid, karena nilai r hitung $>$ dari r tabel (0,361).

6. Uji Reliabilitas Angket X dan Y

Tabel 4.13

Uji Reliabilitas Angket Metode Murattal dan Hafalan (X+Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.815	30

Berdasarkan dasar pengambilan keputusan data dikatakan reliabel, jika memperoleh nilai Cronbach's Alpha minimal 0,60. Adapun hasil uji reliabel soal Post Test berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa nilai Cronbach's Alpha soal Post Test; $0,815 > 0,60$. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa angket dinyatakan reliabel.

E. Statistik Inferensial

Analisis statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis yaitu melihat ada atau tidaknya pengaruh metode murattal surah As-Sajdah terhadap hafalan Al-Quran. Adapun dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik uji wilcoxon (tes) dan uji T (angket). Uji wilcoxon atau disebut juga dengan wilcoxon signed rank test merupakan bagian dari metode statistik non parametrik. Karena merupakan bagian dari statistik non parametrik, maka dalam uji wilcoxon tidak diperlukan data penelitian yang berdistribusi normal. Kemudian uji T atau dikenal juga dengan uji parsial merupakan analisis hipotesis untuk mencari pengaruh dari masing-masing variabel (variabel bebas dan variabel terikat) secara signifikan. Uji T ini biasanya diperuntukkan pada angket yang memiliki jumlah item yang relatif lebih sedikit. Adapun uji wilcoxon dan uji T dalam penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi

Statistical Program For The Social Sciences (SPSS) 22 For Windows Data,
sebagai berikut.

Tabel 4.14
Output Uji Wilcoxon

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Postest - Pre Test	Negative Ranks	1 ^a	2.00	2.00
	Positive Ranks	29 ^b	15.97	463.00
	Ties	0 ^c		
	Total	30		
a. Postest < Pre Test				
b. Postest > Pre Test				
c. Postest = Pre Test				

Interprestasi output uji Wilcoxon berdasarkan tabel di atas bahwa “output Ranks” adalah sebagai berikut:

1. Negative Ranks atau selisih (negatif) antara hasil hafalan Al-Quran untuk Pre Test dan Post Test adalah 1, pada nilai N, sedangkan nilai Mean Rank, maupun Sum Rank adalah 2. Nilai 1 ini menunjukkan adanya penurunan (pengurangan) dari nilai Pre Test ke nilai Post Test.
2. Positif Ranks atau selisih (positif) antara hasil hafalan Al-Quran untuk Pre Test dan Post Test. Disini terdapat 29 data positif (N) yang artinya ke 29 siswa mengalami peningkatan hasil hafalan Al-Quran dari nilai Pre Test ke nilai Post Test. Mean Rank atau rata-rata peningkatan tersebut adalah sebesar 15,97 sedangkan jumlah rangking positif atau Sum of Ranks adalah sebesar 463,00.

3. Ties adalah kesamaan nilai Pre Test dan Post Test, disini nilai Ties adalah 0, sehingga dapat dikatakan bahwa tidak ada nilai yang sama antara Pre Test dan Post Test.

Tabel 4.15

Output Uji Wilcoxon

Test Statistics^a	
	Postest - Pre Test
Z	-4.747 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000
a. Wilcoxon Signed Ranks Test	
b. Based on negative ranks.	

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji wilcoxon, sebagai berikut: 1) Jika nilai Asymp.Sig. (2-tailed) lebih kecil dari $< 0,05$, maka H_a diterima. 2) Sebaliknya, jika nilai Asymp.Sig. (2-tailed) lebih besar dari $> 0,05$, maka H_a ditolak.

Interprestasi output uji Wilcoxon berdasarkan tabel di atas bahwa “output Test Statistics”, diketahui Asymp. Sig. (2-tailed) bernilai 0,000. Karena nilai 0,000 lebih kecil dari $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa "Ha diterima". Artinya ada perbedaan antara hasil hafalan Al-Quran untuk Pre Test dan Post Test, dan pada data angket menyatakan bahwa nilai T hitung $> T$ tabel dan nilai signifikansi $0.01 < 0.05$ maka juga H_a diterima.

Tabel 4.16
Output Uji T

Coefficients					
Model	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
(Constant)	3.874	5.946		.652	.520
X	.860	.103	.844	8.342	.001

Nilai T juga disebut sebagai T hitung, dan hasil dari output Uji T memiliki nilai sebesar 8.342 dan taraf signifikansi .001. Dalam pengujian ini, terdapat dua pengambilan keputusan. Yang pertama apabila T hitung > T tabel maka H_a diterima (ada pengaruh antar variabel) dan apabila T hitung < T tabel, maka H_o diterima (tidak ada pengaruh antar variabel). nilai T tabel ini di dapatkan dari pengurangan jumlah item angket dengan jumlah variabel, lalu di sesuaikan dengan nilai probabilitas yang diambil, yakni 5% atau 0,05. Sehingga T tabel pada data angket ini nilainya adalah 2.048. Kemudian yang kedua adalah dengan melihat taraf signifikansi apakah lebih besar atau lebih kecil dari nilai alpha 0.05. H_a diterima apabila nilai Sig.(2-tailed) < 0,05 dan H_o diterima apabila nilai Sig.(2-tailed) > 0,05.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Analisis Pengaruh Metode Murattal Terhadap Hafalan Al-Quran Berdasarkan Data Pre Test dan Post Test

Dari segi istilah murattal memiliki dua pengertian, Pengertian pertama, Murattal adalah bacaan Al-Quran yang baik, tenang, yang sesuai pengucapan makhraj nya, dan sesuai dalam kaidah hukum bacaan Al-Quran.⁴⁷ Bacaan Al-Quran yang dibaca dengan baik dan tenang, akan menghasilkan bacaan yang nikmat di dengar oleh pendengar. Pengertian kedua, Murattal merupakan rekaman suara yang ditangkap oleh suatu perangkat/ alat oleh Qari' atau pembaca Al-Quran.⁴⁸

Surah As-Sajdah merupakan surah yang ke-32, tergolong dalam surah Makkiyah dengan jumlah ayat sebanyak 30 ayat. Surah ini diturunkan setelah surah Al-Mu'minin. Ayat-ayat pada surah As-Sajdah semuanya diturunkan sebelum hijrahnya Nabi Muhammad SAW ke Madinah. Terdapat banyak nama pada surah ini, dan yang populer digunakan adalah surah As-Sajdah atau yang artinya sujud patuh. Dinamai sebagai surah As-Sajdah adalah karena pada ayat ke-15 terdapat ayat sajdah yang menganjurkan untuk sujud tilawah bagi

⁴⁷ Nirwana, *Pengaruh Murottal Al-Qur'an Terhadap Perubahan Tingkat Kecemasan Pasien Diabetes Mellitus Di Rsud Labuang Baji Makasar*, (Universitas Islam Negeri Alaudin Makassar. 2014)

⁴⁸ Rohandika, *Skripsi Pengaruh metode murattal terhadap kemampuan membaca Al-Quran pada siswa Mts Bahrul Ulum Ukui Satu Kab. Pelalawan*, Fak. Agama Islam, Universitas Islam Riau, Pekanbaru.

pendengar dengan harapan agar menjadi golongan yang di puji oleh Allah SWT.⁴⁹

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dari data Pre Test yang dilakukan pada tanggal 3 Maret 2023, peneliti dapat memberi kesimpulan bahwa seluruh siswa kelas 8A di MTsN 3 Malang belum memiliki hafalan pada surah As-Sajdah. Data Pre Test yang diperoleh menunjukkan nilai rata-rata sebesar 21,40. Nilai terendah menunjukkan angka 3 yang berarti hanya benar 1 item soal, dan yang tertinggi menunjukkan angka 37 yang berarti menjawab benar 12 item soal. Adapun nilai modus atau frekuensi nilai yang banyak diperoleh adalah 20 dengan 8 responden (26,7%). Penyebaran Pre Test ini dilakukan serempak pada hari itu.

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dari data Post Test yang dilakukan pada tanggal 30 Maret 2023, angka telah menunjukkan peningkatan yang signifikan. Adanya peningkatan dari nilai Post Test dapat di ukur dari jumlah keseluruhan nilai benar yang kemudian dibagi seluruh siswa. Dari segi persebaran jumlah menjawab salah, item soal pada no 4 dan soal no 11 adalah yang memiliki frekuensi paling sedikit, yakni sebanyak 22 siswa. Dan jawaban benar secara keseluruhan siswa ada pada soal no 1. Dari perolehan hasil secara keseluruhan, siswa yang memperoleh nilai 20 berjumlah 1 orang, siswa yang memperoleh nilai 40 berjumlah 2 orang, siswa yang memperoleh nilai 70 berjumlah 1 orang, siswa yang memperoleh nilai 77 berjumlah 1 orang, siswa yang memperoleh nilai 80 berjumlah 1 orang, siswa yang memperoleh nilai 83

⁴⁹ Leni Lestari, *Tradisi Pembacaan Surah As-Sajdah Dalam Salat Subuh Hari Jum'at Di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Jakarta Selatan (Studi Living Hadis)*, Skripsi Fakultas Ushuluddin Dan Humaniora, UIN Walisongo Semarang. Hal 38.

berjumlah 1 orang, siswa yang memperoleh nilai 87 berjumlah 1 orang, siswa yang memperoleh nilai 90 berjumlah 3 orang, siswa yang memperoleh nilai 93 berjumlah 2 orang, siswa yang memperoleh nilai 97 berjumlah 5 orang, dan siswa yang memperoleh nilai 100 berjumlah 12 orang.

Rata-rata data nilai Post Test menunjukkan angka 87,93. Nilai terendah menunjukkan angka 20 dengan frekuensi 1 siswa, dan yang tertinggi menunjukkan angka 100 atau nilai sempurna dengan frekuensi 12 siswa atau 40% dari keseluruhan siswa.

Dari kedua penjabaran data Pre Test dan Post Test, telah terjadi adanya peningkatan sebesar 66,53 hasil dari pengurangan rata-rata Post Test dan Pre Test. Dan dari hasil uji validitas dan uji reliabilitas dari Post Test juga telah menyatakan bahwa instrumen Post Test telah Valid dan Reliabel. sebelum data Post Test dilakukan, telah dilakukan *treatment* sebanyak 41x putaran murattal selama 13 hari, dimulai dari tanggal 6 – 29 Maret 2023. Setelah itu Penyebaran Post Test ini dilakukan secara bersamaan pada tanggal 30 Maret 2023

B. Analisis Pengaruh Metode Murattal Hafalan Al-Quran Berdasarkan Data Angket dan Observasi

Berdasarkan data yang telah diperoleh dari data angket yang dilakukan pada tanggal 9 Agustus 2023 secara serempak, data menunjukkan bahwa seluruh item soal telah valid dan reliabel. Angket dibagi menjadi dua bagian untuk dapat dicari hubungannya melalui uji T, pernyataan seputar Metode Murattal sebanyak 15 item untuk variabel bebas yang juga disimbolkan X dan pernyataan seputar Hafalan sebanyak 15 item untuk variabel terikatnya. Pada

setiap itemnya telah disesuaikan dengan ruang lingkup variabel. Seperti contoh pada item pertama dari variabel X tentang metode murattal yang memberikan pernyataan “Saya mendengarkan murattal setiap hari dikelas”. dari contoh ini, siswa dapat merefleksikan dirinya dalam mendengarkan murattal selama masa *treatment*. atau pada contoh lain pada item kedua dari variabel Y tentang hafalan yang berbunyi “Saya merasa lebih mudah menghafal setelah mendengarkan murattal”, siswa dapat menjawab pernyataan tersebut berdasarkan penilaian dirinya. Angket yang disebar merupakan angket jenis tertutup dengan skala 1 sampai 5. Angka 1 memberikan makna STS (Sangat Tidak Setuju), angka 2 bermakna TS (Tidak Setuju), angka 3 bermakna N (Netral), angka 4 bermakna S (Setuju), dan angka 5 bermakna (Sangat Setuju). Kemudian dari skala tersebut rata-rata untuk variabel bebas atau X sebesar 3.80 dan 3,53 untuk variabel terikat atau Y. Artinya, seluruh item soal dari variabel X maupun Y telah dijawab oleh responden dengan frekuensi mendekati nilai 4 yang juga berarti cukup memberikan pernyataan Setuju akan penerapan metode murattal dan peningkatan hafalan.

Bila ditinjau dari frekuensi setiap itemnya, maka item nomor 15 adalah yang terbanyak, item no.15 berbunyi “Saya percaya mendengarkan murattal tidak hanya dapat diputar dikelas”, artinya para siswa yakin bahwa murattal juga dapat diputar di tempat lain, seperti di masjid, di jalan ketika dalam perjalanan, di kamar ketika sedang belajar dan sebagainya. Bila dipahami secara mendalam, pernyataan item 15 ini adalah sebuah kelebihan dengan adanya metode murattal, dimana siswa dapat memutar murattal kapan saja dan dimana saja. Misal contoh tadi dalam perjalanan, siswa dapat secara mandiri

mendengarkan murattal melalui earphone, atau contoh lain memutar murattal ketika akan tidur, hal ini juga lebih baik karena otak tidak akan pernah tidur walaupun orangnya sedang tidur. Gagasan ini juga akan lebih baik lagi apabila diterapkan pada tempat tempat yang strategis. Pada speaker masjid misalnya, dan diputar dikala jam istirahat, sehingga di dengar oleh seluruh siswa satu sekolah, bukan hanya satu kelas, melainkan seluruh kelas. Cukup satu surah saja, diputar selama satu bulan, ada berapa banyak siswa yang tanpa sadar telah menghafal apa yang telah di dengarnya setiap hari di lingkungan madrasah. Dalam sehari juga dapat diputar beberapa kali pada waktu waktu tertentu, seperti waktu istirahat, pergantian jam pelajaran, persiapan sholat berjamaah, dan kemungkinan waktu selang lainnya. Andaikata dalam sehari dapat memutar 3 kali murattal satu surah dimulai dari awal masuk hingga jam pulang, maka dalam sebulan seluruh siswa telah mendengar murattal dengan surah yang sama sebanyak 60 kali pemutaran (5 hari aktif x 4 pekan x 3 kali putaran), dengan jumlah angka pemutaran sebanyak itu, siswa insyaAllah akan mudah menghafal nya, atau bahkan telah hafal dalam ingatannya. Hal yang demikian, juga dilakukan pada penelitian lain yang memanfaatkan Speaker Al-Quran pada peningkatan kualitas hafalan di surah surah pendek Juz 30.⁵⁰

Sebelum dilakukannya Post Test, peneliti telah melakukan *treatment* tanpa adanya evaluasi kepada siswa. Hal ini dimaksudkan agar hasil dari proses *treatment* ini adalah murni dari mendengarkan murattal dan tidak ada pengaruh dari metode lain, seperti *talaqqi*, *bin nadhar*, dan lainnya. Evaluasi hafalan

⁵⁰ M. Irhas, Muchammad Eka Mahmud, Rumainur, *Peningkatankualitas Hafalan Al -Quran Melalui Media Audio Speaker Al-Quran Di Hsg Khoiru Ummah Loa Janan Ilir Samarinda*, Borneo Journal of Primary Education, 2021.

hanya dilakukan di akhir yakni pada uji tes, angket dan beberapa siswa yang diminta untuk membaca. Peneliti juga mencoba menggali data hasil hafalan kepada tiga siswa yang memiliki nilai sempurna, yang paling dekat dengan speaker dan yang memiliki hafalan terbanyak (saat itu 7 Juz). Ketiga siswa itu adalah Muhammad Amsyar Alfaruq, Aditya Revan Arisky, dan Kya Adinda Sholihah. Dari ketiga siswa tersebut, peneliti meminta untuk melafalkan surah As-Sajdah mulai awal hingga ayat yang mereka dirasa kurang mengingat. Dari hasil setoran tersebut, ketiganya dapat melafalkan lima ayat pertama dari surah As-Sajdah, dan untuk ayat ayat setelahnya, mereka perlu dibantu untuk dapat melafalkan.

C. Analisis Hasil Hipotesis Pengaruh Metode Murattal Surah As-Sajdah Terhadap Hafalan Al-Quran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya berdasarkan hasil interpretasi output uji Wilcoxon data bahwa hasil dari “output Ranks” adalah Negative Ranks atau selisih (negatif) antara hasil hafalan Al-Quran untuk Pre Test dan Post Test adalah 1, pada nilai N, sedangkan nilai Mean Rank, maupun Sum Rank adalah 2. Nilai 1 ini menunjukkan adanya penurunan (pengurangan) dari nilai Pre Test ke nilai Post Test. Nilai 1 ini mewakili satu siswa yang memiliki nilai Negative, artinya antara nilai Pre Test dan Post Test, nilai yang dominan adalah Pre Test. Satu siswa tersebut adalah Muhammad Fahnaz Zahid dengan perolehan nilai 30 pada Pre Test namun mendapat nilai 22 pada Post Test. Setelah peneliti mencoba mencari tau melalui bertanya kepada guru pendamping kelas yang juga sebagai guru tahfidz di kelas 8A, siswa tersebut berbeda dengan siswa

lainnya, dia memiliki kekurangan dalam menghafal, dan dari segi jumlah hafalannya dengan siswa lain juga cukup tertinggal. Selain itu, peneliti juga mengamati dari masa *treatment* juga memperlihatkan karakter dan tindakan yang berbeda dari siswa lainnya. Dari penjelasan ini, bukan berarti dalam diri siswa tersebut tidak adanya pengaruh yang positif bagi siswa tersebut, melainkan bisa jadi ini adalah salah satu kekurangan dari adanya jenis tes nya, dimana responden dapat menjawab setiap item dengan seadanya atau asal-asalan. Positif Ranks atau selisih (positif) antara hasil hafalan Al-Quran untuk Pre Test dan Post Test. Disini terdapat 29 data positif (N) yang artinya ke 29 siswa mengalami peningkatan hasil hafalan Al-Quran dari nilai Pre Test ke nilai Post Test. Nilai 29 mewakili 29 siswa yang mendapat nilai positif dari Pre Test dan Post Test. Artinya, antara Pre Test dan Post Test, nilai Post Test yang lebih unggul. Dari 29 siswa yang berstatus Positif Ranks, terdapat 12 siswa yang mendapat nilai sempurna yakni dapat menjawab seluruh item dengan benar. Selebihnya diantara 80-97 yang bila di akumulasi memiliki nilai rata-rata 87,93. Ties adalah kesamaan nilai Pre Test dan Post Test, disini nilai Ties adalah 0, sehingga dapat dikatakan bahwa tidak ada nilai yang sama antara Pre Test dan Post Test.

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji wilcoxon, sebagai berikut: 1) Jika nilai Asymp.Sig. (2-tailed) lebih kecil dari $< 0,05$, maka H_a diterima. 2) Sebaliknya, jika nilai Asymp.Sig. (2-tailed) lebih besar dari $> 0,05$, maka H_a ditolak. Selanjutnya data uji wilcoxon menunjukkan Interpretasi output uji Wilcoxon berdasarkan tabel bahwa “output Test Statistics”, diketahui Asymp. Sig. (2-tailed) bernilai 0,000. Karena nilai 0,000 lebih kecil

dari $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa "Ha diterima". Artinya ada perbedaan antara hasil hafalan Al-Quran untuk Pre Test dan Post Test, dan pada data angket menyatakan bahwa nilai T hitung $> T$ tabel dan nilai signifikansi $0.01 < 0.05$ maka Ha juga diterima.

Dari tiga cara pengambilan data tersebut (Pre Test Post Test, Angket, dan Observasi), ketiga nya memiliki ranah pengujian hafalan nya masing-masing, dimana pada uji Pre Test dan Post Test, siswa akan menarik hafalan dalam ingatannya yakni alunan murattal melalui bacaan pada potongan ayat sebelum atau sesudahnya. Jadi, siswa membaca kalimat/ kata ayat sebelum atau sesudah penggalan kalimat/ kata yang kosong. Siswa yang masih teringat bagaimana alunan murattal dari bacaan Qori akan dapat menjawab potongan kalimat/kata yang kosong tersebut, karena seringnya pengulangan ayat yang di dengarkannya. Hal ini juga sejalan dengan penelitian lain yang menyatakan kelancaran hafalan dikarenakan banyaknya pengulangan yang dibaca berulang-ulang⁵¹. Kalimat/ kata yang kosong dapat berada di awal ayat, di tengah ayat maupun di akhir ayat. Kalimat/ kata yang kosong tersebut juga telah disaring pada bagian-bagian yang sekiranya tidak ada kemiripan redaksi kalimat/ kata pada ayat surah yang lain. Hal ini dimaksudkan pada perbedaan tingkat kesukaran agar dapat lebih menyaring tingkat hafalan antar para siswa. Kemudian pada uji angket, akan merefleksikan hafalan dari pandangan siswa bagaimana murattal mempengaruhi hafalan dalam ingat mereka. Siswa akan menilai metode murattal dan hafalan yang telah masuk dalam ingatan mereka,

⁵¹ Nazlia Ulfa, Pupu Muhidin, Sri Agustina, *Upaya Meningkatkan Kelancaran Menghafal Al Qur'an pada Anak Menggunakan Gaya Belajar auditory di Pondok Al Qur'an Zainuddin Tembungmedan*, Jurnal Iqtirahaat, Desember 2021, Hal 56.

kemudian dituangkan dalam butir skala 1 sampai 5. Pemberian angket ini akan menilai hafalan siswa dalam ranah subjektivitas siswa. Lalu untuk lebih mendukung tambahan data, peneliti mengambil tiga siswa dengan ketentuan siswa yang terbanyak hafalan, yang paling dekat dengan speaker, dan ketua kelas yang memperoleh nilai sempurna. Ketiga siswanya dapat melantunkan bacaan lima ayat pertama dari surah As-Sajdah. Pada pengujian ini, ranah yang dinilai adalah hafalan bacaan siswa tersebut. Sederhananya, ketiganya dapat dipahami bahwa Pre Test Post Test mengukur hafalan As-Sajdah dari cara mereka mengingat alunan murattal yang dibaca dari potongan-potongan ayat sampai pada kata/ kalimat yang kosong, angket menguji hafalan dari segi penilaian siswa akan metode murattal dan hafalan, dan observasi peneliti yang menguji hafalan bacaan siswa secara langsung.

Dari penjelasan analisis tiga cara pengujian hafalan tersebut, serta hasil dari pengujian hipotesis berupa tes wilcoxon untuk pengujian Pre Test Post Test dan angket berupa uji T, maka dapat dipahami adanya peningkatan, atau perubahan dari hafalan mereka sebelum dan sesudah diperdengarkan murattal surah As-Sajdah selama waktu dan jumlah putaran yang telah disebutkan.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan perolehan data dan pembahasan yang telah dijelaskan tentang Pengaruh Metode Murattal Surah As-Sajdah Terhadap Hafalan Al-Quran Di MTsN 3 Malang, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat Pengaruh Metode Murattal Surah As-Sajdah terhadap hafalan Al-Quran pada siswa MTsN 3 Malang. Bermula dari tidak adanya hafalan surah As-Sajdah yang di tinjau dari rata-rata hasil Pre Test sebesar 21,40 menjadi memiliki hafalan yang di tinjau dari hasil rata Post Test sebesar 87,93. Dari peningkatan nilai tersebut, kemudian di uji hipotesis dengan Uji Wilcoxon dan nilai menunjukkan angka signifikansi 0,000. Karena nilai $0,000 < 0,05$, maka hipotesis penelitian menyatakan "Ha diterima" yang artinya adanya pengaruh metode murattal surah As-Sajdah terhadap hafalan Al-Quran. Selain itu, sebagai data penguat, juga ditambahkan dengan hasil angket yang menggunakan uji T, kemudian hasil menyatakan nilai signifikansi 0,01. Nilai ini lebih kecil dari 0,05 yang memiliki arti adanya pengaruh Metode Murattal surah As-Sajdah terhadap hafalan Al-Quran.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah peneliti jelaskan diatas, maka peneliti ingin memberikan saran kepada beberapa pihak diantaranya:

1. Untuk Lembaga

Dengan adanya penelitian tentang Pengaruh Metode Murattal Surah As-Sajdah Terhadap Hafalan Al-Quran Di MTSN 3 Malang yang berpengaruh terhadap kemampuan hafal Al-Qur'an siswa maka harapan dan saran dari peneliti bahwa dengan adanya pengaruh tersebut agar lembaga menggunakan metode tersebut dalam pembelajaran Tahfidz di MTSN 3 Malang sehingga kemampuan hafalan Al-Quran siswa bisa meningkat.

2. Untuk Siswa

Kamu adalah nahkoda didalam kehidupanmu sendiri maka dari itu dengan adanya penelitian ini yang menjelaskan bahwa pengaruh metode murattal dapat meningkatkan hafalan Al-Quran siswa maka perlu termotivasi dari diri sendiri untuk menerapkan metode tersebut dalam menghafal Al-Quran.

3. Untuk Pembaca

Peneliti menyadari dalam Skripsi ini masih terdapat banyak kesalahan dan tentunya jauh dari kata sempurna, karena keterbatasan ilmu yang peneliti miliki. Oleh karenanya, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari para pembaca demi penyempurnaan Skripsi ini. Mudah-mudahan Skripsi bermanfaat khususnya bagi peneliti dan bagi pembaca pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Thoumy, Omar Muhammad, 2011. *Falsafal Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang).
- Andromeda, William. 2020. *Seni Melatih Ingatan*, (Yogyakarta: Bright Publisser)
- Fathoni, Ahmad. 2016. *Petunjuk Praktis Tahsin Tartil Al-Qur'an Metode Maisura*, Jakarta: Institut PTIQ Jakarta & Pesantren Takhasus IIQ Jakarta.
- Hasyim, Muhammad. 2018. *Merawat Tradisi Generasi Emas Ilmuwan Muslim, Hai'ah Tahfizh Al-Quran UIN Malang*, (Malang: Republik Media)
- Hermawan, Iwan. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Mixed Methode*. Karawang: Hidayatul Quran Kuningan,
- Ibnu Hajar Al-asqalani, Fathul Bari 2/378
- Intikhanah, Muchlishotul. 2021/2022. Skripsi *Pengaruh Penggunaan Metode Murattal Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Tpq Al-Ikhlas Badegan Ponorogo Tahun*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, IAIN Ponorogo.
- Jauhar, Abdul Aziz Abu. 2017. *Hafal Al-Quran dan Lancar Seumur Hidup* (Jakarta: Quanta).
- Kurniawan, Isra. Skripsi *Penerapan Metode Menghafal Cepat Terhadap Kemampuan Hafalan Juz 30 Siswa Kelas Vii Di Mts Ar-Riyadh Kabupaten Banyuasin*. Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Raden Fatah, Palembang.
- Kusumastuti, Adhi. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Deepublish.

- Lestari, Leni. *Tradisi Pembacaan Surah As-Sajdah Dalam Salat Subuh Hari Jum'at Di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Jakarta Selatan (Studi Living Hadis)*. Skripsi Fakultas Ushuluddin Dan Humaniora. UIN Walisongo Semarang.
- Luthviah Romziana dkk, 2021. *Pelatihan Mudah Menghafal Al-Qur'an Dengan Metode Tikrar, Murajaah & Tasmi' bagi Siswi Kelas XI Ipa Tahfidz Madrasah Aliyah Nurul Jadid*, Jurnal Karya Abdi Vol.5 no 1. Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo.
- M. Irhas, Muchammad Eka Mahmud, Romainur. 2021. *Peningkatan Kualitas Hafalan Al-Quran Melalui Media Audio Speaker Al-Quran Di Hsg Khoiru Ummah Loa Janan Ilir Samarinda*. Borneo Journal of Primary Education.
- M.T., I Made Laut. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif: Teori, Penerapan, dan Riset Nyata*, Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia
- Musfirah. Burhan, Imron. Afifah, Nurul. Nirmala, Sri. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif*, Solok: Insan Cendikia Mandiri.
- Nazlia Ulfa, Pupu Muhidin, Sri Agustina. 2021. *Upaya Meningkatkan Kelancaran Menghafal Al Qur'an pada Anak Menggunakan Gaya Belajar auditory di Pondok Al Qur'an Zainuddin Tembungmedan*. Jurnal Iqtirahaat.
- Nirwana. 2014. *Pengaruh Murottal Al-Qur'an Terhadap Perubahan Tingkat Kecemasan Pasien Diabetes Mellitus Di Rsud Labuang Baji Makasar*, (Universitas Islam Negeri Alaudin Makassar)
- Oktapiani, Marliza. 2020. *Tingkat Kecerdasan Spiritual Dan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an*. Jurnal Tahdzib Akhlak Vol 5 No.1.

- Pena, Prima Tim. 1999. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Gita Media Press).
- Purba, Fatimah. 2016. *Pendekatan Dalam Studi Al-Quran: Studi Tentang Metode Dan Pendekatan Al-Quran*, Jurnal As-Salam Vol 1 No.2.
- Putri, Ardina Shulhah. Uyun, Qurotul. 2017. *Hubungan Tawakal Dan Resiliensi Pada Santri Remaja Penghafal Al Quran Di Yogyakarta*, Jurnal Psikologi Islam, Vol 4. No. 1. Universitas Islam Indonesia.
- Qowim, Agus Nur. *Internalisasi karakter Qurani dengan tartil Al-Quran*. IQ: (Ilmu Al-Quran): Jurnal Pendidikan Islam, Fak. Tarbiyah Institut PTIQ Jakarta.
- Rasyid, Muhammad Makmun. 2015. *Kemukjizatan Menghafal Al-Quran*. PT. Elex Media Komputindo (Jakarta: Quanta)
- Reiza E, Widianoro. Gamayantri, Witrin. 2017. *Hubungan Kontrol Diri dengan Kebahagiaan Santri Penghafal Al-Qur'an*. Jurnal Psikologi Integratif. Vol. 5. Nomor 1, Universitas Islam Negeri Yogyakarta.
- Rohandika, Skripsi *Pengaruh metode murattal terhadap kemampuan membaca Al-Quran pada siswa Mts Bahrul Ulum Ukui Satu Kab. Pelalawan*, Fak. Agama Islam, Universitas Islam Riau, Pekanbaru.
- Salim, Muhsin. 2004. *Ilmu Tajwid Al-Qur'an, Belajar Membaca Al-Qur'an dengan Metode Tartil*, Jakarta:Kebayoran Widya Ripta,
- Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al-Misbah* jilid 11. Cairo: Lentera Hati.
- Sucipto. 2020. *Tahfidz Al-Quran Melejitkan Prestasi* (Sidoarjo: Guepedia).
- Tafsir Quran Kemenag, Juz 14


Wahidi, Ridloul. Maksun, M. Syukron. *Beli Syurga dengan Al-Quran-kumpulan dalil dan kisah luar biasa pembaca dan penghafal Al-Quran*, Mutiara Media.

Zailani, Harmasyah R, Lailatul H, Diva Sri W A. 2020. *Muraja'ah Bersama Meningkatkan Kekuatan Memori Dan Kelancaran Hafalan Al-Qur'an Santri Pondok Tahfiz Miftahul Hasanah Medan Tuntungan, Al-Muaddib :Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial dan Keislaman*, Vol. 7 No. 2.

Wahidmurni. 2017. *Pemaparan Metode Penelitian Kuantitatif*. Jurnal Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang.

Priyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Sidoarjo; Zifatama Publishing).

Lampiran 1 Surat Observasi dan Izin Penelitian

 KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
http://fitk.uin-malang.ac.id, email: fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 278/Un.03.1/TL.00.1/02/2023
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Survey

13 Februari 2023

Kepada

Yth. Kepala MTsN 3 Malang
di
Kabupaten Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.


Dengan hormat, dalam rangka penyusunan proposal Skripsi pada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Affan Ajimuliawan
NIM : 19110171
Tahun Akademik : Genap - 2022/2023
Judul Proposal : Pengaruh Metode Murattal Surat As-Sajdah terhadap Hafalan Al-Qur'an di MtsN 3 Malang

diberi izin untuk melakukan survey/studi pendahuluan di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

 W. W. Sekan,
Wakil Sekan Bidang Akademi

Muhammad Walid, MA
NIP. 19730823 200003 1 002

Tembusan :

1. Ketua Program Studi PAI
2. Arsip

Surat Observasi Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id> email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : 427/Un.03.1/TL.00.1/02/2023 28 Februari 2023
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala MTs Negeri 3 Malang
di
Kabupaten Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Affan Ajimuliawan
NIM : 19110171
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester - Tahun Akademik : Genap - 2022/2023
Judul Skripsi : "PENGARUH METODE MURATTAL SURAH AS-SAJDAH TERHADAP HAFALAN AL-QURAN DI MTSN 3 MALANG"

Lama Penelitian : Maret 2023 sampai dengan April 2023 (2 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An Dekan,
Dekan Bidang Akademik

Muhammad Walid, MA
19730823 200003 1 002

Tembusan :

1. Yth. Ketua Program Studi PAI
2. Arsip

Lampiran 2 Surat Telah Menyelesaikan Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN MALANG
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 3
Jalan Mandiri 9 Lawang Kabupaten Malang
Telepon (0341) 425401 Faximile (0341) 422910
Email : mtsn3malangkabmalang@gmail.com Website : www.mtsn3malang.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-378/Mts.13.35.03/PP.00.5/05/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dra. Warsi, M.Pd
NIP : 196807011993032003
Jabatan : Kepala MTsN 3 Malang

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa Mahasiswa di bawah ini

Nama : Affan Ajimuliawan
NIM : 19110171
Fakultas/Program Studi : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Agama Islam
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Telah melaksanakan penelitian dengan judul "**Pengaruh Metode Murattal Surah As-Sajdah Terhadap Hafalan Al-Quran di MTSN 3 Malang**" pada bulan Maret sampai April 2023

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 16 Mei 2023
Kepala,



Warsi

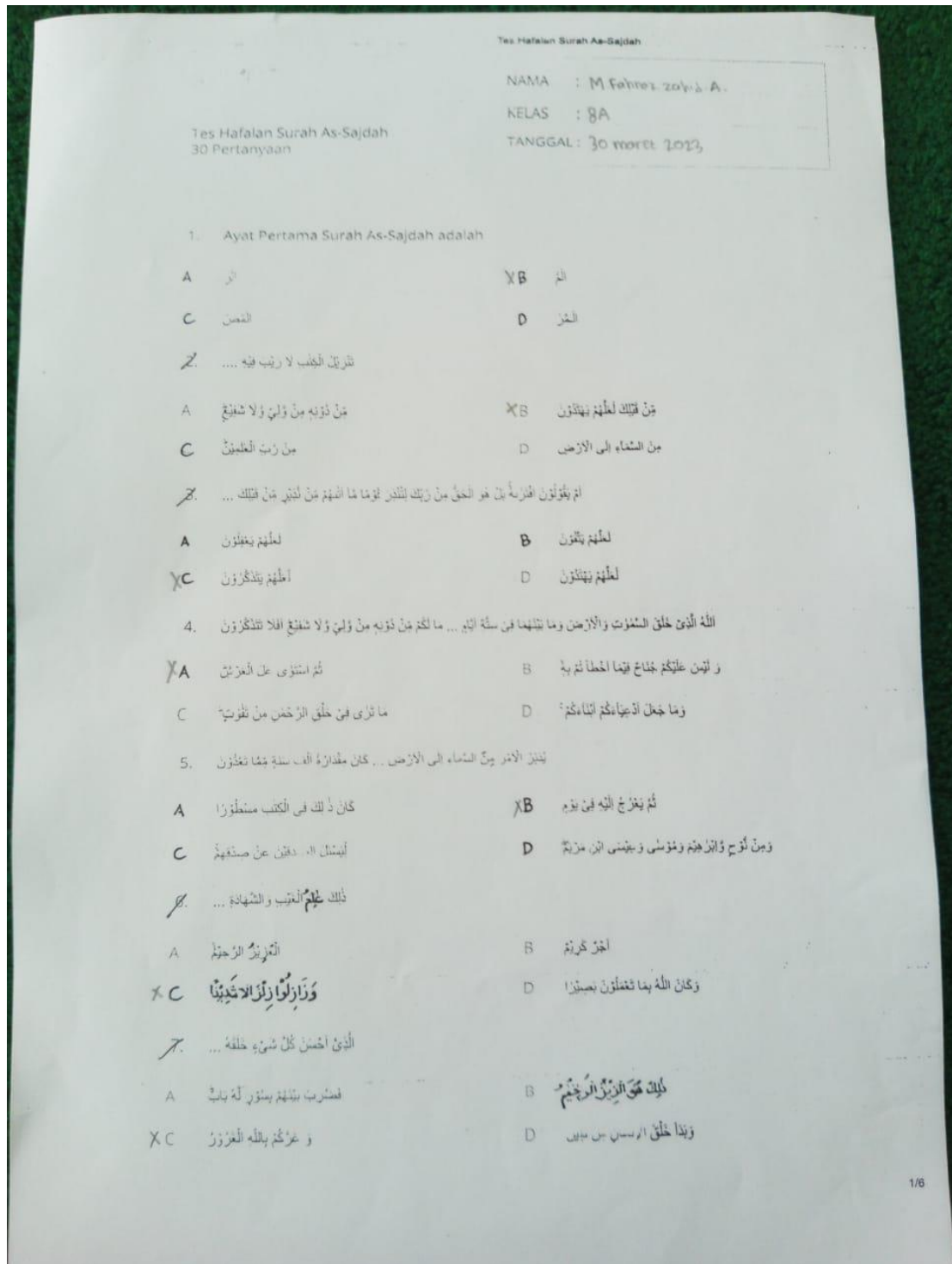


Dokumen ini telah ditanda tangani secara elektronik. Silakan cek keaslian dokumen pada ttd.kemenag.go.id
Token : vqwYk5

Dipindai dengan CamScanner

Surat Keterangan Menyelesaikan Penelitian

Lampiran 3 Transkrip Tes dan Hasil



Instrumen Test soal 1-7

8. ثم جعل لسانه من سائلة ...
- A من شاء شهيداً
 B ويؤمن المصير
 C والشهداء عند ربهم
 D قد بينا لكم الآيات لعلكم تتقون
9. ثم سوية ونفخ فيه من روحه وجعل لكم السمع والابصار والالسا ...
- A فيبدا ما تشفرون
 B والله لا يهبط عن سدسك لمؤون
 C والله ذو الفضل العظيم
 D ان ذ لك على الله يسير
10. وقالوا اذا متلنا في الارض انا لمن خلق جدي ...
- A ان الله فرى عزيز
 B ان هم يلقاه ربهم فخرون
 C وكثير منهن لسفون
 D ومن يقول فون الله هو الغنى الحيون
11. فن يوقمكم ملك الموت الذي وكن بكم
- A ثم الى ربكم ترجعون
 B ثم استوى على العزى
 C ثم يكون خلمفا
 D ثم يهيج فقرة مستفون
12. ولو ترى اذ المجرمون نكسوا روعهم عند ربهم ... لعل صلحا انا مؤقون
- A ربنا لا ترغ فلوبنا بعد اذ خذتنا
 B ربنا ابي استكث من ذرئتي بواب
 C ربنا انا تعلم ما نخفن وما نعلن
 D ربنا اتصرتنا وسمعتنا فارجتنا
13. ولو شئنا لآتينا كل نفس هلمها ولكن حق القول مني لاملن جهم ...
- A من الشعرت
 B من فرار
 C من قبل ان ياتي يوم
 D من الجنة والناس اجمعين
14. فاقفوا بما لستيم لقاء يومكم هذا انا لنبينكم ووقفا عذاب الخلف ...
- A بما كانوا تعملون
 B بما كانوا تعلمون
 C بما كنتم تعلمون
 D بما كنتم تعملون
15. انما يؤمن بالآنا ... وسبحوا بحمد ربهم وهم لا يستكفرون
- A الذين بدلوا نعمت الله
 B الذين املوا وغلبوا الصلحت جذب
 C الذين انا بجزوا بها حردا سخنا
 D الذين املوا بالقول الثابت

Instrumen Tes soal 8-15

16. تتحافى جنونهم عن المضاجع يدعون ربهم ... ومما رزقناهم يلقون
- A تخلفا له الدين B خلقا من بعد خلق
- C خوفا وطمعا D ساجدا وقابرا
17. فلا تعلم نفس ما أخفي لهم من قرة أعين جزاء بما كانوا ...
- A يخشون B يؤمنون
- C يفتنون D يفترون
18. لمن كان مؤمنا كمن كان ... لا يستون
- A رجزا B ذرعا
- C قابقا D خاصبا
19. اما الذين آمنوا وعملوا الصالحات ... العاوى لولا بما كانوا يعملون
- A لهم بها زلجر B لهم جنات
- C لهم اغسالهم D لكم بعض
20. ولما الذين فسقوا فمأربهم النار كلما ارادوا ان يخرجوا منها اعينوا فيها ... الذين كلتم به تكذبون
- A انك لا تسمع الموت B انك لا تسمع الموت
- C وان ربك لذو فضل و بين لهم ذوقا عذاب النار D وان ربك لذو فضل
21. ولنستيقظهم من العذاب الاذلى ذون العذاب الاكبر ...
- A لعظهم يزجون B بانيتنا لا يؤقون
- C فهم مستلمون D فهم يوزعون
22. ومن انظلم ومن يظلم ويظلم ... انا من المذرمين منتقمون
- A ثم اعرض عنها B وامرنا ان نكون من المسلمين
- C وما ربك بغافل عما تعملون D ولم نجعلوا بها علما
23. ولقد اتينا موسى الكفب فلا تكلن فين مزيه من لقايه ...
- A وخلق كل شئ فقدره تقديرا B وهم يخلعون ولا يتلكون
- C وجعلناه هدى لبين اسرائيل D لهم ثمن على بكرة

Instrument Test soal 16-23

24. و جعلنا منهم اربعة اقبية يهلون باقرها لما صنعوا^١ و كانوا ياتينا ...
- A يؤفون
B ياحزون
C يلقون
D يؤملون
25. ان ربك هو يوصل بينهم ... فيما كانوا فيه يخطفون
- A يوم القيمة
B وما خلفهم
C فل هاتوا بز هالكهم
D فلا يستحيون
26. اولم يهد لهم كم اهلكنا من قبلهم من القرون يمشون في مسلكهم ...^٢ افلا يستمعون
- A انهم كانوا قوم
B ان في ذلك لايت
C انا لمن الطالبين
D انا كنا طالبين
27. اولم يروا ... الخرز فلخرج به زر غا تاكفن منه العمامهم والفسهم افلا يتصرون
- A انا نسوق الماء الى الارض
B انهم كانوا يسرعون
C وعلقتهم صنعة لبوس لکم
D و جعلناها وايتها اية
28. ويقولون متى هذا ... ان كنتم صادقين
- A الفتح
B الخسفا
C الوجع
D الوقت
29. فل يوم الفتح لا يتفع ... ايمانهم ولا هم ينظرون
- A الذين كنتم تؤعدون
B الذين كفروا
C الذين كتبوا بايتنا
D الذين فطرهن
30. ... عنهم والشطر انهم منظرون
- A اقرب
B احسرا
C فاعرض
D ارسلا

KUISONER PENELITIAN di MTsN 3 MALANG

NAMA: M. Raihan Hanif Hikabulloh

Keterangan

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

N : Netral / Tengah

S : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

"Jawab dengan jujur ya :) kalau udah selesai, dikumpulin di depan dan ambil snack :P"

1. Murattal

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Saya mendengarkan murattal Setiap hari dikelas				✓	
2	Saya mendengar audio murattal dengan jelas					✓
3	Saya lebih memilih mendengar murattal daripada suara yang lain					✓
4	Saya merasa tidak terganggu dengan murattal yang diputar					✓
5	Saya mencoba untuk menghafal melalui murattal			✓		
6	Saya lebih menyukai menghafal menggunakan murattal			✓		
7	Durasi surah yang diputar tidak lama				✓	
8	Saya menyukai alunan nada Qori pada murattal tersebut			✓		
9	Saya ingin mencoba surah selain As-Sajdah dengan murattal			✓		
10	Saya memahami murattal sebagai cara baru dalam menghafal				✓	
11	Saya lebih nyaman mendengarkan murattal dalam ketenangan					✓
12	Saya mendengarkan murattal dari awal sampai akhir ayat (selesai)					✓
13	Saya selalu di dalam kelas ketika murattal diputar					✓
14	Saya menjadi terbiasa mendengarkan murattal					✓
15	Saya percaya mendengarkan murattal tidak hanya dapat diputar dikelas					✓

2. Hafalan

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Saya dapat menghafal surah As-Sajdah melalui murattal					✓
2	Saya merasa lebih mudah menghafal setelah mendengar murattal				✓	
3	Saya merasa lebih cepat menghafal ayat dengan murattal			✓		
4	Saya mencoba menghafal melalui murattal yang diputar			✓		
5	Saya dapat mengingat ayat surah As-sajdah ketika saya membacanya				✓	
6	Surah As-Sajdah bukanlah surat yang sulit untuk dihafal				✓	
7	Saya merasa ada kemudahan membaca setelah mendengar murattal					✓
8	Alunan ayat murattal membekas lama dalam ingatan saya					✓
9	Alunan murattal masih terginggang di ingatan saya					✓
10	Saya dapat menirukan alunan nada Qori pada surah lain					✓
11	Saya menjawab tes pilihan ganda melalui ingatan alunan murattal			✓		
12	Saya dapat melafalkan sebagian ayat hasil mendengarkan murattal				✓	
13	Saya dapat mengingat awal dan akhir ayat				✓	
14	Murattal membantu saya dalam menambah hafalan			✓		
15	Saya dapat mengingat ritme bacaan murattal Qori				✓	

Blueprint Angket

X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15
3	5	4	3	4	4	4	5	4	4	4	5	3	4	5
4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	5
5	4	3	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	3
5	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4
4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4
3	4	5	4	4	5	2	4	5	3	4	3	4	5	3
5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5
4	4	3	4	4	3	3	4	5	5	5	5	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	4	3	4	4	2	5	4	2	1	3	5	4	4	3
3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	5	5	3
3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	2	3	4
4	4	4	4	4	5	3	3	4	4	4	3	3	3	5
1	3	2	4	2	1	2	3	3	2	3	2	4	2	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	4	3	5	5	5	5	4	5	5	3	4	5	5	5
3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4
3	4	2	2	3	1	3	3	2	2	4	3	3	5	4
3	4	5	3	3	4	5	3	3	4	5	3	3	3	4
5	5	4	4	3	3	3	5	4	4	5	5	3	3	4
4	5	5	5	3	3	4	3	3	4	5	5	5	5	5
4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	2	3	5
5	4	3	5	4	3	5	4	4	3	5	5	4	5	5
5	4	3	5	3	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4
5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3
5	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	5	4	3	4
5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	3	5	4	3	5	5	5	4	4	4	5	3	5
5	5	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	5	3	3

Data Angket Metode Murattal (X)

Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15
4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	5	4
4	5	5	4	4	4	5	4	4	3	5	5	5	5	4
3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3
3	4	5	4	3	5	3	3	3	4	5	3	4	3	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	4	3	5	4	4	4	3	5	5	4	4	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	3	4	3	4	4	3	2	1	2	4	2	1	1
3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	5	3	4
3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3
3	4	3	4	4	3	4	3	5	4	4	4	4	5	4
3	1	2	1	2	3	3	1	1	2	2	1	1	2	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	5	5	3	5	5	5	5	5	2	5	5	2	5	5
3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3
2	1	1	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3
3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	5	3	4	3
5	5	4	5	5	4	5	3	3	3	5	4	3	5	3
5	4	3	3	4	4	5	5	5	5	3	4	4	3	4
3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4
4	4	5	4	3	2	5	3	4	2	5	5	2	4	4
3	3	3	4	4	3	5	4	3	3	3	3	3	4	3
3	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4
4	4	3	3	3	3	3	3	3	5	5	3	4	3	4
3	4	3	4	4	4	4	3	5	3	3	4	4	3	4
4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4
4	3	3	5	4	5	5	4	4	3	5	4	4	4	4
4	4	3	4	4	4	4	3	3	2	4	4	3	4	3

Data Angket Hafalan (Y)

Daftar Hadir Harian

No	Nama	Senin, 6/3	Selasa, 7/3	Rabu, 8/3	Kamis, 9/3	Jum'at, 10/3	Ket	Senin, 13/3	Selasa, 14/3	Rabu, 15/3	Kamis, 16/3	Jum'at, 17/3	Ket
1	Aditya Revan Arisky	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	
2	Ahmad Naufal Shofiyullah	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	
3	Alma Maulia	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	
4	Amadda Arofa	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	
5	Azzahra Kartika Putri	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	
6	Bagas Wishnu Wardhana	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	
7	Chailla Nur Khairani Fuadiah	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	
8	Chintya Lucky Novitasari	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	
9	Dafa Hanif Islami	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	
10	Evans Taja Kusuma	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	
11	Evanto Bima Raditya	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	
12	Fazli Abyaz Ghanim	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	
13	Ibrahim Jabriel Akins	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	
14	Isselia Riswani	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	
15	Keisha Maheswari Putri Bumi	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	
16	Kya Adinda Sholihah	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	
17	Muhammad Amsyar Alfaruq	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	
18	Muhammad Fahnaz Zahid	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	
19	Muhammad Fath Al-Ihsan	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	
20	Muhammad 'Izzuddin Falah	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	
21	Muhammad Raihan Hanif Hibatullah	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	
22	Muhammad Yusuf Ilham	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	
23	Nadhifah Hafsa	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	
24	Naura Khansalia Riswanto	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	
25	Oktavia Christanti	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	
26	Pritta Olivia Laura	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	
27	Syarifah Kirana Afifah	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	
28	Syifa Qanita Putri Syafa'at	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	
29	Viola Azahra Ganesha	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	
30	Zahra Aulia Faradina	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	

Lawang, 6 Maret 2023

 Abdul Khamid, S.Pd

Daftar Hadir Pekan 1 & 2

Daftar Hadir Harian

No	Nama	Senin, 20/3	Selasa, 21/3	Rabu, 22/3	Kamis, 23/3	Jum'at, 24/3	Ket	Senin, 27/3	Selasa, 28/3	Rabu, 29/3	Kamis, 30/3	Jum'at, 31/3	Ket
1	Aditya Revan Arisky	✓				✓		✓	✓	✓			
2	Ahmad Naufal Shofiyullah	✓				✓		✓	✓	✓			
3	Alma Maulia	✓				✓		✓	✓	✓			
4	Amadda Arofa	✓				✓		✓	✓	✓			
5	Azzahra Kartika Putri	✓				✓		✓	✓	✓			
6	Bagas Wishnu Wardhana	✓				✓		✓	✓	✓			
7	Chailla Nur Khairani Fuadiah	✓				✓		✓	✓	✓			
8	Chintya Lucky Novitasari	✓				✓		✓	✓	✓			
9	Dafa Hanif Islami	✓				✓		✓	✓	✓			
10	Evans Taja Kusuma	✓				✓		✓	✓	✓			
11	Evanto Bima Raditya	✓				✓		✓	✓	✓			
12	Fazli Abyaz Ghanim	✓				✓		✓	✓	✓			
13	Ibrahim Jabriel Akins	✓				✓		✓	✓	✓			
14	Isselia Riswani	✓				✓		✓	✓	✓			
15	Keisha Maheswari Putri Bumi	✓				✓		✓	✓	✓			
16	Kya Adinda Sholihah	✓				✓		✓	✓	✓			
17	Muhammad Amsyar Alfaruq	✓				✓		✓	✓	✓			
18	Muhammad Fahnaz Zahid	✓				✓		✓	✓	✓			
19	Muhammad Fath Al-Ihsan	✓				✓		✓	✓	✓			
20	Muhammad 'Izzuddin Falah	✓				✓		✓	✓	✓			
21	Muhammad Raihan Hanif Hibatullah	✓				✓		✓	✓	✓			
22	Muhammad Yusuf Ilham	✓				✓		✓	✓	✓			
23	Nadhifah Hafsa	✓				✓		✓	✓	✓			
24	Naura Khansalia Riswanto	✓				✓		✓	✓	✓			
25	Oktavia Christanti	✓				✓		✓	✓	✓			
26	Pritta Olivia Laura	✓				✓		✓	✓	✓			
27	Syarifah Kirana Afifah	✓				✓		✓	✓	✓			
28	Syifa Qanita Putri Syafa'at	✓				✓		✓	✓	✓			
29	Viola Azahra Ganesha	✓				✓		✓	✓	✓			
30	Zahra Aulia Faradina	✓				✓		✓	✓	✓			

Lawang, 6 Maret 2023

 Abdul Khamid, S.Pd

Daftar Hadir Pekan 3&4



Suasasan dalam kelas



Suasan dalam kelas



Peneliti bersama guru pendamping



Peneliti bersama guru pendamping di akhir pertemuan

No	Nama
1	Aditya Revan Arisky
2	Ahmad Naufal Shofiyullah
3	Alma Maulia
4	Amadda Arofa
5	Azzahra Kartika Putri
6	Bagas Wishnu Wardhana
7	Chaila Nur Khairani Fuadiyah
8	Chintya Lucky Novitasari
9	Dafa Hanif Islami
10	Evans Taja Kusuma
11	Evanto Bima Raditya
12	Fazli Abyaz Ghanim
13	Ibrahim Jabriel Akins
14	Isselia Riswani
15	Keisha Maheswari Putri Bumi
16	Kya Adinda Sholihah
17	Muhammad Amsyar Alfaruq
18	Muhammad Fahnaz Zahid
19	Muhammad Fatih Al-Ihsan
20	Muhammad 'Izzuddin Falah
21	Muhammad Raihan Hanif Hibatullah
22	Muhammad Yusuf Ilham
23	Nadhifah Hafsah
24	Naura Khasalia Riswanto
25	Oktavia Christanti
26	Pritta Olivia Laura
27	Syarifah Kirana Afifah Adnin
28	Syifa Qanita Putri Syafa'at
29	Viola Azahra Ganesha
30	Zahra Aulia Faradina

Daftar Nama Siswa Kelas 8A

Tabel Treatment

No	Hari & Tanggal	Pertemuan	Putaran Ke-	Jam	Keterangan Waktu
1	Senin, 6 Maret 2023	1	1	07:49 – 07:58	GELEM (Gerakan Literasi dan Membaca)
			2	07:59 – 08:08	
			3	12:46 – 12:55	TAHFIDZ
			4	12:56 – 13:05	
			5	13:40 – 13:49	
			6	13:50 – 13:59	
2	Selasa, 7 Maret 2023	2	7	07:32 – 07:41	TAHFIDZ
			8	07:44 – 07:53	
3	Rabu, 8 Maret 2023	3	9	12:44 – 12:54	
			10	12:55 – 13:04	
4	Kamis, 9 Maret 2023	4	11	10:36 – 10:45	TAHFIDZ
			12	10:46 – 10:55	
			13	10:56 – 11:05	
			14	11:36 – 11:45	
			15	11:46 – 11:55	
5	Jumat, 10 Maret 2023	5	16	07:13 – 07:23	
6	Senin, 13 Maret 2023	-	-	-	Study Tour
7	Selasa, 14 Maret 2023	-	-	-	Study Tour
8	Rabu, 15 Maret 2023	-	-	-	Study Tour
9	Kamis, 16 Maret 2023	6	17	11:18 – 11:27	TAHFIDZ
			18	11:27 – 11:26	
10	Jum'at, 17 Maret 2023	7	19	07:11 – 07:20	
11	Senin, 20 Maret 2023	8	20	06:58 – 07:08	GELEM
			21	07:09 – 07:18	
12	Selasa, 21 Maret 2023	9	22	07:02 – 07:11	TAHFIDZ
			23	07:13 – 07:24	
			24	07:24 – 07:32	
13	Rabu, 22 Maret 2023	-	-	-	Libur Hari Nyepi
14	Kamis, 23 Maret 2023	-	-	-	Libur Nyambut Ramadhan
15	Jum'at 24 Maret 2023	10	25	09:46 - 09:55	SKU
			26	09:56 – 10:05	
			27	10:05 – 10:13	
			28	10:14 – 10:23	
			29	10:23 – 10:32	
			30	10:32 – 10:41	

			31	10:41 – 10:50	
			32	10:50 – 10:59	
16	Senin, 27 Maret 2023	11	33	07:02 – 07:11	GELEM
			34	07:12 – 07:26	
			35	07:26 – 07:35	
17	Selasa, 28 Maret 2023	12	36	06:58 – 07:07	TAHFIDZ
			37	07:08 – 07:17	
			38	07:17 – 07:26	
			39	07:26 - 07:35	
			40	07:51 - 08:00	
18	Rabu, 29 Maret 2023	13	41	11.07 – 11.16	

Lapiran 6 Data Diri

BIODATA MAHASISWA



Nama : Affan Ajimuliawan

NIM : 19110171

Tempat, Tanggal Lahir : Bontang, 7 Mei 2000

Fakultas/ Program Studi : FITK/ Pendidikan Agama Islam

Alamat Rumah : Kelurahan Bontang Baru RT 014 RW 000

Kecamatan Bontang Utara

Kota Bontang

Provinsi Kalimantan Timur

No Telepon/ HP : 081241848304

Alamat Email : muliwanaffan@gmail.com

Riwayat Pendidikan : 1. TK Al-Hikmah Bontang (2004 – 2006)

2. SD IT YABIS Bontang (2006 – 2012)

3. SMP IT YABIS Bontang (2012 – 2015)

4. SMA IT YABIS Bontang (2015 – 2018)

5. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang (2019 – Sekarang)



JURNAL BIMBINGAN
SKRIPSI/TEISIS/DISERTASI

IDENTITAS MAHASISWA

NIM : 19110171
Nama : AFFAN AJIMULIAWAN
Fakultas : ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Dosen Pembimbing 1 : FARIDATUN NIKMAH, M.Pd
Dosen Pembimbing 2 :
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi : PENGARUH METODE MURATTAL SURAH AS SAJDAH TERHADAP HAFALAN AL-QURAN DI MTsN 3 MALANG

No	Tanggal Bimbingan	Nama Pembimbing	Deskripsi Proses Bimbingan	Tahun Akademik	Status
1	24 Maret 2023	FARIDATUN NIKMAH, M.Pd	Penambahan Latar Belakang	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
2	25 Maret 2023	FARIDATUN NIKMAH, M.Pd	Perbalkan Rumusan Masalah	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
3	26 Maret 2023	FARIDATUN NIKMAH, M.Pd	Koreksi Sistematika Penulisan	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
4	27 Maret 2023	FARIDATUN NIKMAH, M.Pd	Revisi BAB 2	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
5	28 Maret 2023	FARIDATUN NIKMAH, M.Pd	Perbalkan Kerangka Berpikir	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
6	02 April 2023	FARIDATUN NIKMAH, M.Pd	Penambahan rincian pada lokasi penelitian di BAB 3	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
7	10 April 2023	FARIDATUN NIKMAH, M.Pd	Instrumen penelitian perlu disebutkan setiap butir soalnya dan jumlah total keseluruhannya	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
8	25 April 2023	FARIDATUN NIKMAH, M.Pd	Teknik Pengumpulan data semestinya ditambahkan dengan tes, bukan dengan angket. karena pengumpulan datanya berupa nilai pasti dan objektif.	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
9	04 Mei 2023	FARIDATUN NIKMAH, M.Pd	pengujian pada bab 4 perlu diperhatikan kembali, pengujian olah data yang tepat pada penelitian jenis ini tidak menggunakan uji parametrik, melainkan non parametrik model pre eksperiment one group pre-test posttest.	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
10	13 Mei 2023	FARIDATUN NIKMAH, M.Pd	Pada BAB 4, bagian awal untuk profil sekolah perlu ditambahkan sejarah berdirinya madrasah, visi dan misi, motto, dan prestasi yang telah di raih.	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
11	20 Mei 2023	FARIDATUN NIKMAH, M.Pd	pembenahan pada BAB 5 dan 6. kesimpulan pada bab 6 diisi sebagian dari beberapa teori yang telah dikemukakan dan mempertegas hasil dari penelitian yang dilakukan	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
12	01 Juni 2023	FARIDATUN NIKMAH, M.Pd	pengecekan & pembenahan lanjutan dari keseleruhan bab.	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi

Telah disetujui

Untuk mengajukan ujian Skripsi/Tesis/Desertasi

Dosen Pembimbing
2

Malang, _____
Dosen Pembimbing 1

FARIDATUN NIKMAH, M.Pd

Kajur / Kaprodi,



KEMENTERIAN AGAMA
Universitas ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
PUSAT PENELITIAN DAN ACADEMIC WRITING

Sertifikat Bebas Plagiasi

Nomor: 0267/Un.03.1/PP.00.9/01/2023

diberikan kepada:

Nama : Affan Ajimuliawan
Nim : 19110171
Program Studi : S-1 Pendidikan Agama Islam
Judul Karya Tulis : PENGARUH METODE MURATTAL SURAH AS-SAJDAH TERHADAP HAFALAN AL-QURAN DI
MTSN 3 MALANG

Naskah Skripsi/Tesis/Disertasi sudah memenuhi kriteria anti plagiasi yang ditetapkan oleh Pusat Penelitian dan Academic Writing, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.



Malang, 15 Agustus 2023

[Signature]
Enny Afwadzi